

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024/
*30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER
2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)****PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Perusahaan")
dan Entitas Anak****DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE
RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER
2025 AND 2024 (UNAUDITED)****PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the "Company")
and Subsidiaries**Kami yang bertanda-tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Hardianto Atmadja |
| Alamat kantor/Office address | : | Jalan Bintaro Raya No. 10A
Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas/
Domicile as stated in ID card | : | Jl. Jeruk Purut Kav B, RT/RW 001/003
Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/Telephone number | : | 021 - 729 0110 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Robert Chandrakelana Adjie |
| Alamat kantor/Office address | : | Jalan Bintaro Raya No. 10A
Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas/
Domicile as stated in ID card | : | Taman Provence 35, RT/RW 001/005, Kel. Lengkong
Wetan, Kec. Serpong, Tangerang Selatan |
| Nomor telepon/Telephone number | : | 021 - 729 0110 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara benar dan lengkap;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan kami menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak.

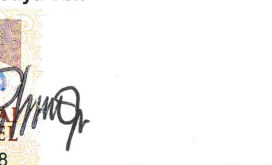
Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
2. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);
3. a. All information in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the Company's and Subsidiaries' internal control systems.

Thus this statement is made truthfully and we authorised for issuance of the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*Jakarta, 29 Oktober/October 2025
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
13709ANX050622728**Hardianto Atmadja**

Direktur Utama/President Director


13709ANX050622728**Robert Chandrakelana Adjie**

Direktur/Director

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30/09/2025	Catatan/ Notes	31/12/2024	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1.063.028.003.944	6	921.535.997.879	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak berelasi	50.149.051.112	7,28	171.481.136.310	Related parties -
- Pihak ketiga	851.602.127.473	7	988.276.761.889	Third parties -
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak berelasi	40.313.406.093	28	34.727.456.670	Related parties -
- Pihak ketiga	47.479.317.884		20.657.659.491	Third parties -
Persediaan	1.488.523.178.245	8	1.416.740.515.081	Inventories
Pajak lain-lain dibayar dimuka	7.675.830.860	9a	19.706.764.675	Other prepaid taxes
Aset lancar lainnya	97.925.335.686		56.774.042.137	Other current assets
Jumlah aset lancar	3.646.696.251.297		3.629.900.334.132	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Tagihan atas pengembalian pajak penghasilan	56.458.713.474	9e	45.278.507.875	Claims for income tax refund
Aset tetap	3.651.376.355.915	10	3.613.353.887.144	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	42.699.669.975	9d	72.975.067.883	Deferred tax assets
Penyertaan saham langsung	65.229.709.627	11	21.359.111.815	Direct investment in shares
Aset takberwujud lainnya	284.919.704.656	12	279.338.221.309	Other intangible assets
Goodwill	656.460.352.452	12	656.460.352.452	Goodwill
Pinjaman kepada pihak berelasi	27.286.507.500	28	29.105.608.000	Loan to a related party
Aset tidak lancar lainnya	147.880.035.004		83.955.676.082	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	4.932.311.048.603		4.801.826.432.560	Total non-current assets
JUMLAH ASET	8.579.007.299.900		8.431.726.766.692	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	130.000.000.000	13a	2.696.210.400	Short-term bank loan
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	124.072.865.843	14,28	148.471.748.164	Related parties -
- Pihak ketiga	1.209.809.311.088	14	1.201.635.445.030	Third parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak berelasi	112.201.875	28	13.432.956	Related parties -
- Pihak ketiga	184.765.084.408		134.039.210.332	Third parties -
Akrual dan provisi	436.215.670.805	15	471.631.266.666	Accruals and provision
Uang muka pelanggan	3.854.946.610		4.438.087.794	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja	179.719.241.906	16	207.440.645.423	Employee benefit obligations
Utang pajak:				Taxes payable
- Pajak penghasilan	16.615.288.246	9b	40.830.708.017	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	51.782.438.512	9b	47.621.794.474	Other tax -
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current portion of long-term borrowings:
- Utang bank	330.622.483.751	13b	365.769.587.141	Bank loans -
- Liabilitas sewa	30.950.565.331	13c	27.582.038.827	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek	2.698.520.098.375		2.652.170.175.224	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Bagian jangka panjang dari pinjaman jangka panjang:				Non-current portion of long-term borrowings:
- Utang bank	1.512.223.781.665	13b	1.583.889.606.871	Bank loans -
- Liabilitas sewa	45.886.258.144	13c	42.985.424.724	Lease liabilities -
Liabilitas imbalan kerja	169.852.628.460	16	111.768.169.844	Employee benefit obligations
Liabilitas pajak tangguhan	-	9d	24.296.747.489	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	8.050.975.608		10.779.847.772	Other long-term liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	1.736.013.643.877		1.773.719.796.700	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	4.434.533.742.252		4.425.889.971.924	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30/09/2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2024</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
- Modal dasar – 100.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham				Authorised – 100,000,000,000 - shares with par value of Rp20 per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh – 36.897.901.455 saham biasa	737.958.029.100	17	737.958.029.100	Issued and fully paid - 36,897,901,455 ordinary shares
Tambahan modal disetor	910.496.571.900	18	910.496.571.900	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(9.374.994.152)	17	(9.249.961.549)	Treasury shares
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(116.204.845.704)	21	(117.088.743.931)	Transactions with non- controlling interests
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2.470.415.510		1.865.751.750	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Akumulasi kerugian aktuarial dalam imbalan kerja	(184.079.496.996)		(169.781.944.294)	Accumulated actuarial loss of employee benefits obligations
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	21.000.000.000	20	19.000.000.000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>2.387.961.200.527</u>		<u>2.260.166.116.850</u>	Unappropriated -
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.750.226.880.185		3.633.365.819.826	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>394.246.677.463</u>	22	<u>372.470.974.942</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>4.144.473.557.648</u>		<u>4.005.836.794.768</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>8.579.007.299.900</u>		<u>8.431.726.766.692</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30/09/2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/09/2024</u>	
Penjualan bersih	9.441.314.621.547	23	8.905.402.263.907	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(6.823.398.310.202)</u>	24	<u>(6.350.167.474.142)</u>	Cost of sales
Laba bruto	2.617.916.311.345		2.555.234.789.765	Gross profit
Beban penjualan	(1.353.259.437.815)	25	(1.345.728.570.456)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(549.978.286.345)	26	(548.685.518.828)	General and administrative expenses
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi	(1.540.602.253)		(2.645.455.312)	Share of net loss of associates
Penghasilan keuangan	34.099.150.340		41.397.002.431	Finance income
Biaya keuangan	(121.045.277.771)		(136.124.640.389)	Finance costs
Penghasilan lainnya	52.555.479.141		119.065.689.677	Other income
Beban lainnya	<u>(3.579.308.135)</u>		<u>(48.121.655.487)</u>	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	675.168.028.507		634.391.641.401	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(140.336.351.612)</u>	9c	<u>(122.807.967.735)</u>	Income tax expense
Laba periode berjalan	<u>534.831.676.895</u>		<u>511.583.673.666</u>	Profit for the period
Rugi komprehensif lain:				Other comprehensive loss:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba				Items that will not be reclassified to profit
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(18.502.307.603)	16	(1.176.081.030)	Remeasurements of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>3.649.179.293</u>	9d	<u>(231.565.613)</u>	Related income tax
	<u>(14.853.128.310)</u>		<u>(1.407.646.643)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba atau rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	<u>604.663.760</u>		<u>(539.262.916)</u>	Differences arising from foreign currency translation
Rugi komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>(14.248.464.550)</u>		<u>(1.946.909.559)</u>	Other comprehensive loss for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>520.583.212.345</u>		<u>509.636.764.107</u>	Total comprehensive income for the period
Laba/(rugi) yang diatribusikan kepada:				Profit/(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	480.132.291.800		500.841.160.477	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>54.699.385.095</u>	22	<u>10.742.513.189</u>	Non-controlling interests
	<u>534.831.676.895</u>		<u>511.583.673.666</u>	
Penghasilan/(kerugian) komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income/(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	466.439.402.858		498.831.119.112	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>54.143.809.487</u>		<u>10.805.644.995</u>	Non-controlling interests
	<u>520.583.212.345</u>		<u>509.636.764.107</u>	
Laba per saham dasar-dasar dan dilusian	<u>13,02</u>	29	<u>13,58</u>	Basic earnings per share – basic and diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3/1 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ditribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non-controlling interest	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Akumulasi kerugian aktuarial dalam imbalan kerja/ Accumulated actuarial loss of employee benefits obligations	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
							Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2024	737.958.029.100	910.496.571.900	(7.003.557.736)	(21.906.543.156)	975.393.892	(173.376.265.438)	16.000.000.000	1.970.611.813.166	3.433.755.441.728	475.455.944.491	3.909.211.386.219	Balance as at 1 January 2024	
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	500.841.160.477	500.841.160.477	10.742.513.189	511.583.673.666	Profit for the period	
Dividen tunai	19	-	-	-	-	-	-	(331.916.273.595)	(331.916.273.595)	(26.971.456.200)	(358.887.729.795)	Cash dividends	
Penambahan cadangan modal	20	-	-	-	-	-	3.000.000.000	(3.000.000.000)	-	-	-	Additional capital reserve	
Akuisisi entitas anak baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.316.104.501	5.316.104.501	Acquisition of a new subsidiary	
Perubahan kepentingan nonpengendali atas akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	81.117.779.675	81.117.779.675	Changes in non-controlling interest due to acquisition of subsidiary	
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	21	-	-	(62.393.120.492)	-	-	-	-	(62.393.120.492)	(347.606.879.508)	(410.000.000.000)	Acquisition of non-controlling interest in subsidiary	
Pembelian saham treasuri	17	-	(1.663.428.606)	-	-	-	-	-	(1.663.428.606)	(7.485.654.000)	(9.149.082.606)	Purchase of treasury shares	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	(1.470.778.449)	-	-	(1.470.778.449)	63.131.806	(1.407.646.643)	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-	-	-	(539.262.916)	-	-	-	(539.262.916)	-	(539.262.916)	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	
Penyesuaian ekuitas	-	-	-	-	-	-	-	(15.246.679.236)	(15.246.679.236)	6.020.087.688	(9.226.591.548)	Equity adjustments	
Saldo 30 September 2024	<u>737.958.029.100</u>	<u>910.496.571.900</u>	<u>(8.666.986.342)</u>	<u>(84.299.663.648)</u>	<u>436.130.976</u>	<u>(174.847.043.887)</u>	<u>19.000.000.000</u>	<u>2.121.290.020.812</u>	<u>3.521.367.058.911</u>	<u>196.651.571.642</u>	<u>3.718.018.630.553</u>	Balance as at 30 September 2024	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3/2 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ditribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non-controlling interest	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Akumulasi kerugian aktuarial dalam imbalan kerja/ Accumulated actuarial loss of employee benefits obligations	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2024	737.958.029.100	910.496.571.900	(7.003.557.736)	(21.906.543.156)	975.393.892	(173.376.265.438)	16.000.000.000	1.970.611.813.166	3.433.755.441.728	475.455.944.491	3.909.211.386.219	Balance as at 1 January 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	624.470.577.279	624.470.577.279	62.723.967.205	687.194.544.484	Profit for the year
Dividen tunai	19	-	-	-	-	-	-	(331.916.273.595)	(331.916.273.595)	(26.971.456.200)	(358.887.729.795)	Cash dividends
Penambahan cadangan modal	20	-	-	-	-	-	3.000.000.000	(3.000.000.000)	-	-	-	Additional capital reserve
Akuisisi entitas anak baru melalui kombinasi bisnis	5	-	-	-	-	-	-	-	-	171.751.785.009	171.751.785.009	Acquisition of a new subsidiaries through business combination
Keuntungan penjualan saham treasury pada entitas anak	17	-	-	-	1.496.946.000	-	-	-	1.496.946.000	-	1.496.946.000	Gain on sale of treasury share in subsidiary
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.719.124.821	2.719.124.821	Capital injection from non-controlling interest
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	21	-	-	-	(96.679.146.775)	-	-	-	(96.679.146.775)	(313.320.853.225)	(410.000.000.000)	Acquisition of non-controlling interest in subsidiary
Pembelian saham treasury	17	-	-	(2.246.403.813)	-	-	-	-	(2.246.403.813)	-	(2.246.403.813)	Purchase of treasury shares
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	3.594.321.144	-	-	3.594.321.144	112.462.841	3.706.783.985	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-	-	-	890.357.858	-	-	-	890.357.858	-	890.357.858	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Saldo 31 Desember 2024	<u>737.958.029.100</u>	<u>910.496.571.900</u>	<u>(9.249.961.549)</u>	<u>(117.088.743.931)</u>	<u>1.865.751.750</u>	<u>(169.781.944.294)</u>	<u>19.000.000.000</u>	<u>2.260.166.116.850</u>	<u>3.633.365.819.826</u>	<u>372.470.974.942</u>	<u>4.005.836.794.768</u>	Balance as at 31 December 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3/3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ditribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non-controlling interest	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Akumulasi kerugian aktuarial dalam imbalan kerja/ Accumulated actuarial loss of employee benefits obligations	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
							Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2025	737.958.029.100	910.496.571.900	(9.249.961.549)	(117.088.743.931)	1.865.751.750	(169.781.944.294)	19.000.000.000	2.260.166.116.850	3.633.365.819.826	372.470.974.942	4.005.836.794.768	Balance as at 1 January 2025	
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	480.132.291.800	480.132.291.800	54.699.385.095	534.831.676.895	Profit for the period	
Dividen tunai	19	-	-	-	-	-	-	(350.337.208.123)	(350.337.208.123)	(27.860.729.139)	(378.197.937.262)	Cash dividends	
Penambahan cadangan modal	20	-	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	Additional capital reserve	
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	21	-	-	883.898.227	-	-	-	-	883.898.227	(4.507.377.827)	(3.623.479.600)	Acquisition of non-controlling interest in subsidiary	
Pembelian saham treasuri	17	-	-	(125.032.603)	-	-	-	-	(125.032.603)	-	(125.032.603)	Purchase of treasury shares	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	(14.297.552.702)	-	-	(14.297.552.702)	(555.575.608)	(14.853.128.310)	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-	-	-	604.663.760	-	-	-	604.663.760	-	604.663.760	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	
Saldo 30 September 2025	<u>737.958.029.100</u>	<u>910.496.571.900</u>	<u>(9.374.994.152)</u>	<u>(116.204.845.704)</u>	<u>2.470.415.510</u>	<u>(184.079.496.996)</u>	<u>21.000.000.000</u>	<u>2.387.961.200.527</u>	<u>3.750.226.880.185</u>	<u>394.246.677.463</u>	<u>4.144.473.557.648</u>	Balance as at 30 September 2025	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFood PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30/09/2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/09/2024</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	9.688.664.073.172		8.919.141.396.180	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(7.234.104.363.939)		(6.419.433.808.103)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	<u>(1.278.232.015.244)</u>		<u>(1.129.857.387.129)</u>	Cash paid to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	1.176.327.693.989		1.369.850.200.948	Cash generated from operations
Penghasilan keuangan yang diterima	34.099.150.340		41.397.002.431	Finance income received
Pembayaran beban bunga	(119.665.936.917)		(134.175.554.025)	Payments of finance cost
Pembayaran atas pajak penghasilan badan	<u>(166.104.747.270)</u>		<u>(250.375.175.514)</u>	Payment of corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>924.656.160.142</u>		<u>1.026.696.473.840</u>	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Penerimaan dari penjualan aset tetap	38.371.828.770		22.113.359.393	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(382.101.247.523)		(320.285.140.086)	Acquisition of fixed assets
Perolehan saham perusahaan asosiasi	(31.161.200.065)		(6.615.000.000)	Acquisition of shares of associates
Perolehan saham entitas anak	<u>-</u>		<u>(480.500.430.271)</u>	Acquisition of shares of subsidiary
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(374.890.618.818)</u>		<u>(785.287.210.964)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penerimaan utang bank	836.000.000.000		757.483.699.750	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(816.003.317.592)		(638.651.189.892)	Repayments of bank loans
Pembayaran dividen kas	(378.197.937.262)		(358.887.729.795)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(46.323.768.202)		(26.117.315.294)	Payments of lease liabilities
Perolehan saham treasury	(125.032.603)		(9.149.082.606)	Acquisition of treasury shares
Akuisisi kepentingan nonpengendali di entitas anak	<u>(3.623.479.600)</u>		<u>-</u>	Acquisition of non-controlling interest in subsidiary
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(408.273.535.259)</u>		<u>(275.321.617.837)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	141.492.006.065		(33.912.354.961)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>921.535.997.879</u>	6	<u>1.116.570.091.988</u>	Cash and cash equivalents at beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u><u>1.063.028.003.944</u></u>	6	<u><u>1.082.657.737.027</u></u>	Cash and cash equivalents at end of period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Perusahaan") didirikan dan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1994 dengan nama PT Garuda Putra Putri Jaya di Indonesia. Pada tahun 2000, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Tudung Putra Jaya dan PT Garudafood Jaya, yang selanjutnya Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Garudafood Putra Putri Jaya. Pada tahun 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") setuju untuk menggabungkan diri ke dalam Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai penerus kegiatan usaha.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Bintaro Raya No. 10A, Bintaro, Jakarta. Perusahaan memiliki 4 (empat) lokasi pabrik yang beralamat di Jl. Raya Pati Juwana Km. 2,3, Pati (Jawa Tengah), Jl. Kembang Joyo No. 100, Pati (Jawa Tengah), Jl. Raya Krikilan Km. 28, Driyorejo, Gresik (Jawa Timur) dan Kawasan Industri Rancaekek, Jl. Rancaekek Km. 24,5, Desa Mangunarga, Sumedang (Jawa Barat).

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah manufaktur dan perdagangan makanan dan minuman, antara lain, biskuit, roti dan makanan ringan seperti kacang atom, kacang asin, kacang sukro, kacang garing serta makanan dari bahan dasar kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain kecap dan tempe, berbagai macam kerupuk, keripik, peyek dan sejenisnya, keripik dari buah dan sayuran, coklat (termasuk industri minuman dari coklat dalam bentuk bubuk maupun cair), minuman siap saji, kembang gula, dan pengolahan susu dan pengolahan krim dari susu cair segar, minuman nonalkohol dan produk jamu. Perusahaan juga menjalankan kegiatan usaha persewaan properti berupa bangunan dan ruang kantor dan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama, antara lain, menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar makanan dan minuman serta produk-produk yang dihasilkan Perusahaan, serta dalam bidang pertanian kacang tanah dan jagung.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Tudung Putra Putri Jaya, yang berlokasi di Jakarta, Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the "Company") was established and commenced its business in 1994 as PT Garuda Putra Putri Jaya in Indonesia. In 2000, the Company merged with PT Tudung Putra Jaya and PT Garudafood Jaya and subsequently changed its name to PT Garudafood Putra Putri Jaya. In 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") agreed to merge into the Company, where the Company will be the surviving entity.

The Company's head office is located at Jl. Bintaro Raya No. 10A, Bintaro, Jakarta. The Company has 4 (four) factories which are located at Jl. Raya Pati Juwana Km. 2.3, Pati (Central Java), Jl. Kembang Joyo No. 100, Pati (Central Java), Jl. Raya Krikilan Km. 28, Driyorejo, Gresik (East Java) and Rancaekek Industrial Park, Jl. Rancaekek Km. 24.5, Mangunarga Village, Sumedang (West Java).

The scope of the Company's business activities as set out in its Articles of Association is to engage in the manufacturing and trading of food and beverage, among others, biscuits, breads and snacks such as atomic peanuts, salted peanuts, sukro peanuts, crunchy peanuts and foods made from soybeans and nuts other than soy sauce and tempeh, various kinds of crackers, chips, peyek and the like, chips from fruit and vegetables, chocolate (including the chocolate beverage industry in powder or liquid form), ready-to-drink beverages, confectionery, and milk processing and processing cream from fresh liquid milk, non-alkoholic drinks and herbal products. The Company also runs property rental in the form of building or office room and the supporting business activities to support main business activities, among others, conducting business in the field of wholesale trade of food and beverages and products produced by the Company, and also in field of peanut and corn farming.

The parent entity of the Company are PT Tudung Putra Putri Jaya, based in Jakarta, Indonesia.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Anggaran Dasar

Perusahaan didirikan dengan Akta Notaris Dra. Selawati Halim, S.H., No. 21 tanggal 24 Agustus 1994 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-15.820.HT.01.01Th.1994 tanggal 20 Oktober 1994.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 42 tanggal 30 April 2024 mengenai (i) penambahan kegiatan usaha utama Perseroan yaitu Industri Makanan Bayi; (ii) perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha utama Perseroan pada Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dimana akta telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat nomor AHU-0026362.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 6 Mei 2024.

c. Penawaran umum saham

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Agustus 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengeluarkan saham baru dan menawarkan saham baru tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 762.841.290 saham baru atau sebanyak 10,34% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum, termasuk didalamnya, akan diambil bagian oleh pemegang Obligasi Wajib Konversi ("MCB") sebagai hasil dari konversi MCB menjadi saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 7.379.580.291.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Articles of Association

The Company was established by Notarial Deed No. 21 of Dra. Selawati Halim, S.H., dated 24 August 1994 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision letter No. C2-15.820.HT.01.01Th.1994 dated 20 October 1994.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 42 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated 30 April 2024 regarding (i) additions to the Company's main business activities, namely Baby Food Industry; (ii) changes to article 3 of the Company's Articles of Association in connection with addition of the Company's main business activities in the Legal Entity Administration System at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, which the deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on a letter number AHU-0026362.AH.01.02.TAHUN 2024 dated 6 May 2024.

c. Public offering of shares

Based on the Circular Statement of Shareholders which was notarised by Notarial Deed No. 1 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated 1 August 2018, the Company's shareholders approved to issue new shares and offer the new shares through a public offering with a total amount of 762,841,290 new shares or equivalent to 10.34% of the issued and fully-paid shares in the Company after the Public Offering, included within it, some shares to be taken by the holder of the Mandatory Convertible Bonds ("MCB") as a result of converting the MCB into shares, increasing the number of shares issued to 7,379,580,291.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham (lanjutan)

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp1.284 per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp896.048.923.396 dari hasil Penawaran Umum Perdana saham dan konversi MCB menjadi saham.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-130/D.04/2018 tanggal 28 September 2018, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan mencatatkan 7.379.580.291 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per saham di Bursa Efek Indonesia.

d. Struktur entitas anak dan asosiasi

Berikut ini adalah kepemilikan langsung pada entitas anak dan asosiasi:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of shares (continued)

The Company made an Initial Public Offering of its 35,000,000 shares with a par value of Rp100 per share through the Indonesia Stock Exchange with an initial offering price of Rp1,284 per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp896,048,923,396 from the proceeds of the Initial Public Offering and conversion of the MCB to shares.

Based on the Letter No. S-130/D.04/2018 dated 28 September 2018 of the Financial Services Authority ("OJK"), the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On 10 October 2018, the Company listed 7,379,580,291 out of its issued and fully paid shares with a nominal value of Rp100 per share on the Indonesia Stock Exchange.

d. The subsidiaries and associates structure

Following are direct ownership interests in subsidiaries and associates:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activity	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2025	2024	30/09/2025	31/12/2024
Kepemilikan langsung dan tidak langsung/Direct and indirect ownership							
PT Sinamiaga Sejahtera ("SNS")	Bekasi/ Bekasi	Perdagangan/ Trading	1994	91,09% ^{a)}	90,27%	2.127.345.519.501	2.158.234.441.100
PT Mulia Boga Raya Tbk ("MBR Tbk")	Bekasi/ Bekasi	Produksi keju dengan merk keju "Prochiz"/ Manufacturer of cheese with the brand name "Prochiz"	2008	66,07%	66,07%	1.144.757.340.602	974.057.856.516
Goldenbird Pacific Trading Pte. Ltd. ("GPT")	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	2018	100,00%	100,00%	95.162.654.768	77.941.077.560
PT Garuda Beverage Sukses ("GBS") dan entitas anak/and subsidiary (dahulu/ formerly PT Suntory Garuda Beverage)	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan besar, penyewaan properti dan produksi minuman/ Wholesale trading property rental services and beverage manufacturing	2011	97,19%	97,19%	751.791.607.106	737.649.496.090
PT Garuda Sehat Jaya ("GSJ")	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan/ Trading	2024	60,00%	60,00%	14.163.876.573	18.488.020.371
PT Triteguh Manunggalsejati ("TRMS")	Jakarta/ Jakarta	Produksi minuman/ Beverage manufacturing	1995	98,23% ^{b)}	98,23% ^{b)}	733.503.308.567	718.050.905.237

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Struktur entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

**d. The subsidiaries and associates structure
(continued)**

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activity	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2025	2024	30/09/2025	31/12/2024
Entitas asosiasi/associates							
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd. ("GPF")	India/ India	Pabrikasi/ Manufacturing	2011	16,41%	16,41%	51.484.529.549	51.677.530.000
PT Garuda Elang Nusantara ("GEN")	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Pabrikasi/ Manufacturing	2019	37,00%	37,00%	299.957.668.271	319.048.006.820
PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ")	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Pabrikasi/ Manufacturing	2020	49,00%	49,00%	82.041.475.247	108.278.027.417
PT Kimu Andalan Nusantara ("KIMU")	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Platofrm perdagangan elektronik/E-commerce marketplace	2023	27,93%	-	9.809.770.317	-
PT Bosnet Distribution Indonesia ("BOSNET")	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Perdagangan, jasa, platform perdagangan elektronik, dan pengolahan data/Trading, services, e-commerce marketplace, and data processing	2018	49,70%	-	55.488.774.381	-

a) Peningkatan kepemilikan Grup sehubungan dengan akuisisi kepentingan nonpengendali sebanyak 9.058.699 lembar saham atau setara persentase kepemilikan 0,82% pada bulan Maret 2025./ Increase in the Group's effective ownership related to acquisition of non-controlling interest with a total amount of 9,058,699 shares or equivalent with 0.82% in March 2025.

b) Persentase kepemilikan GBS terhadap TRMS sebesar 62,99% (kepemilikan tidak langsung melalui GBS) dan persentase kepemilikan Perusahaan terhadap TRMS sebesar 37,01% (kepemilikan langsung)./ The percentage of GBS ownership of TRMS is 62,99% (indirect ownership through GBS) and the percentage of Company ownership of TRMS is 37.01% (direct ownership).

**e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit
dan karyawan**

**e. Boards of Commissioners and Directors,
Audit Committee and employees**

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2025 and 31 December 2024 the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and the Audit Committee are as follows:

30 September/September 2025

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Sudhamek Agoeng Wasposito Soenjoto
Hartono Atmadja
Pangayoman Adi Soenjoto
Soeharto Sunjoto
Sven Neufeldt
Haijiang Gu
Dorodjatun Kuntjoro Jakti
Fitra Dewata Teramihardja
Andi Chandra

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Hardianto Atmadja
Robert Chandrakelana Adjie
Johannes Setiadharna
Paulus Tedjosutikno
Fransiskus Johny Soegiarto
Swadheen Sharma

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and employees (continued)

As at 30 September 2025 and 31 December 2024 the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and the Audit Committee are as follows: (continued)

30 September/September 2025

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Dorodjatun Kuntjoro Jakti
Drs. Mohammad Raylan, MM
Prasetyo Rahardjo

Audit Committee

Chairman
Member
Member

31 Desember/December 2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Hartono Atmadja
Pangayoman Adi Soenjoto
Soeharto Sunjoto
Swen Neufeldt
Donald Reginald Gadsden
Dorodjatun Kuntjoro Jakti
Fitra Dewata Teramihardja
Andi Chandra

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Hardianto Atmadja
Robert Chandrakelana Adjie
Johannes Setiadharna
Paulus Tedjosutikno
Fransiskus Johny Soegiarto
Swadheen Sharma

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Dorodjatun Kuntjoro Jakti
Drs. Mohammad Raylan, MM
Prasetyo Rahardjo

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan dan entitas anak memiliki 9.237 orang karyawan (2024: 9.223 orang karyawan) (tidak diaudit).

As at 30 September 2025, the Company and its subsidiaries had 9,237 employees (2024: 9,223 employees) (unaudited).

f. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama "Grup") diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 29 Oktober 2025.

f. Issuance of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together the "Group") were authorised by the Directors on 29 October 2025.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional grup.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu yang signifikan. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost convention and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated. Refer to Note 2d for the information on the group's functional currency.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2024, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain significant accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan ("PSAK")**

Penerapan amendemen berikut, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Amendemen berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

Pada saat tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan interpretasi dan revisi tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK akan diubah sesuai dengan penerbitan DSAK Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the statements of financial
accounting standards ("SFAS")**

The following amendment of accounting standards, which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2025 and did not result in material impact to the Group's consolidated financial statements:

- Amendment to SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate"

The following amendments to accounting standards issued and relevant to the Group which are effective from 1 January 2026 and have not been early adopted by the Group:

- Amendment to SFAS 109 "Financial Instruments and SFAS 107 Financial Instruments: Disclosures regarding the Classification and Measurement of Financial Instruments"

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements. Beginning 1 January 2024, references to the individual SFAS will be changed as published by the DSAK of Indonesian Institute of Accountants.

b. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup perusahaan telah dieliminasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and it is de-consolidated from the date when that control ceases.

The Group accounts for the acquisition of a subsidiary by applying the acquisition method. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

All material intercompany transactions, balances, unrealised gains and losses on transactions between the Group companies are eliminated.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas aset bersih dan hasil usaha entitas anak yang tidak diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan. Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

(ii) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari pihak yang diakuisisi atas laba rugi, dan bagiannya atas pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari pihak yang diakuisisi atas pendapatan komprehensif lainnya.

Dividen yang diterima atau yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

Non-controlling interests represent the proportion of the net assets and the results of subsidiaries not attributable to the shareholders of the Company. The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's entity.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

(ii) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

Dividends received or receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(ii) Entitas asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan entitas asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Grup pada entitas asosiasi tersebut.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

(iii) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam transaksi dengan kepentingan nonpengendali dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(ii) Associates (continued)

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains and losses on transactions between the Group and associates have been eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investments in associates are impaired.

(iii) Changes in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in transaction with non-controlling interest within equity attributable to owners of the Group.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(iii) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

c. Kombinasi bisnis

Akuntansi metode akuisisi digunakan untuk mencatat seluruh kombinasi bisnis, terlepas dari apakah instrumen ekuitas atau aset lainnya diperoleh. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi entitas anak terdiri dari:

- nilai wajar aset yang dialihkan,
- liabilitas yang timbul kepada pemilik sebelumnya dari bisnis yang diakuisisi,
- kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh grup,
- nilai wajar aset atau liabilitas yang dihasilkan dari pengaturan imbalan kontinjensi, dan
- nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki di anak perusahaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

**(iii) Changes in ownership interests
(continued)**

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

c. Business combination

The acquisition method of accounting is used to account for all business combinations, regardless of whether equity instruments or other assets are acquired. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary comprises the:

- fair values of the assets transferred,
- liabilities incurred to the former owners of the acquired business,
- equity interests issued by the group,
- fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement, and
- fair value of any pre-existing equity interest in the subsidiary.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis, dengan pengecualian terbatas, pada awalnya diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Grup mengakui setiap kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi berdasarkan akuisisi demi akuisisi, baik pada nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih teridentifikasi entitas yang diakuisisi.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Kelebihan dari:

- imbalan yang dialihkan,
- jumlah kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi, dan
- nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada entitas yang diakuisisi,

atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi, selisihnya diakui secara langsung dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Apabila penyelesaian sebagian imbalan tunai ditangguhkan, jumlah yang harus dibayar di masa depan didiskontokan ke nilai kini pada tanggal pertukaran. Tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat suku bunga pinjaman inkremental entitas, yaitu tingkat suku bunga yang dapat diperoleh pinjaman serupa dari pemodal independen dengan syarat dan kondisi yang sebanding.

Imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas atau liabilitas keuangan. Jumlah yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan selanjutnya diukur kembali berdasarkan nilai wajar, dan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Aset indemnifikasi diakui pada saat yang sama dengan saat mengakui hal yang dijamin, diukur dengan dasar yang sama dengan hal yang dijamin, yang memerlukan penilaian untuk penyisihan jumlah yang tidak tertagih.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Business combination (lanjutan)

Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are, with limited exceptions, measured initially at their fair values at the acquisition date. The group recognises any non-controlling interest in the acquired entity on an acquisition-by-acquisition basis either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquired entity's net identifiable assets.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Excess of the:

- *consideration transferred,*
- *amount of any non-controlling interest in the acquired entity, and*
- *acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquired entity,*

over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, the difference is recognised directly in profit or loss as a purchase with discount.

Where settlement of any part of cash consideration is deferred, the amounts payable in the future are discounted to their present value as at the date of exchange. The discount rate used is the entity's incremental borrowing rate, being the rate at which a similar borrowing could be obtained from an independent financier under comparable terms and conditions.

Contingent consideration is classified either as equity or a financial liability. Amounts classified as a financial liability are subsequently remeasured to fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

Indemnification asset is recognised at the same time that it recognises the indemnified item, measured on the same basis as the indemnified item, subject to the need for a valuation allowance for uncollectible amounts.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai tercatat pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali tersebut diakui dalam laba rugi.

d. Penjabaran mata uang asing

Beberapa *item* yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian dari Perusahaan dan sebagian besar dari entitas anak.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Business combination (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date. Any gains or losses arising from such remeasurement are recognised in profit or loss.

d. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entity measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company and most of the subsidiaries.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at that date.

The foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statements of profit or loss.

For the purpose of consolidation, the statements of financial position of subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the periods. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on the translation of financial statements in foreign currencies reserve.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16.680	16.162
Euro	19.561	16.851
Baht	517	476

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Pada tanggal 30 September 2025, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pinjaman kepada pihak berelasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Foreign currency translation (continued)

The main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, are as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
			United States Dollars ("USD")
			Euro
			Baht

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

(i) Financial assets

The Group classifies its financial assets into the following categories:

1. Financial assets at amortised cost;
2. Financial assets at fair value through profit or loss; and
3. Financial assets at fair value through other comprehensive income.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

As at 30 September 2025, the Group only had financial assets to be measured at amortised cost, which mainly comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and loan to a related party.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan menggunakan metode *Effective Interest Rate* ("EIR") dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode EIR.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 30 September 2025, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, akrual dan provisi, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan liabilitas jangka panjang lainnya. Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas keuangan telah dilepaskan atau dibatalkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value and included transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Financial assets to be measured at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. A gain or loss on financial assets that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the EIR method.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as follows: financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost.

As at 30 September 2025, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which mainly comprise short-term bank loan, trade payables, other payables, accruals and provision, long-term bank loans, lease liabilities and other long-term liabilities. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using the EIR method. A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar dalam peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

f. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") terkait dengan aset keuangannya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama periode yang diharapkan atas aset keuangan berdasarkan kewajaran dan ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi makroekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan ekspektasi kerugian seumur hidup harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Financial instruments (continued)

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the ordinary course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

f. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the Expected Credit Losses ("ECL") associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost and measured subsequently through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

At each reporting date, the Group assesses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial assets based on reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and forecasts of future macroeconomic factors, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivables and other receivables, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from the initial recognition of the financial assets.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kas dan setara kas juga tunduk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 109. KKE didasarkan pada rating kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan menggunakan referensi Basel II yang digunakan secara umum untuk mengestimasi kerugian yang muncul dari gagal bayar.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan oleh Grup sesuai dengan yang ditentukan dalam PSAK 224, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Kas and setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya dan dikurangi oleh cerukan.

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Impairment of financial assets (continued)

Cash and cash equivalents are also subject to impairment requirements of SFAS 109. The ECL rates are based on the bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon and utilise the commonly used Basel II reference to estimate the losses arising on default.

g. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 224, "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Cash and cash equivalents

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less since the acquisition date, which are not pledged as collateral nor restricted for use and reduced by bank overdrafts.

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business.

Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the EIR method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

If collection of the receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan kerugian seumur hidup untuk semua piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan piutang lain-lain dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan piutang yang telah lewat jatuh tempo.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Ketika piutang usaha yang mana cadangan penurunan nilainya telah diakui menjadi tidak dapat terkoleksi di periode selanjutnya, piutang tersebut dihapusbukukan terhadap akun pencadangannya. Pemulihan kemudian atas jumlah yang sebelumnya dihapusbukukan dikreditkan terhadap laba rugi.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

k. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

i. Trade and other receivables (continued)

The Group applies the SFAS 109 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime ECL for all trade and other receivables. To measure the ECL, trade and other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against profit or loss.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk setiap jenis hak atas tanah dalam menentukan perlakuan akuntansi untuk setiap hak atas tanah tersebut sehingga dapat secara akurat mewakili peristiwa atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas tanah kepada Grup, tetapi memberikan hak untuk menggunakan tanah, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansial mengalihkan pengendalian dan kepemilikan atas tanah yang dibeli, Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Aset tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tahun sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana	10 - 20
Pengembangan bangunan yang disewa	2 - 14
Mesin dan peralatan	4 - 10
Perlengkapan kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode peyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian di tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya atas konstruksi dan pemasangan bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dikapitalisasi sebagai "Konstruksi dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi dan/atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets (continued)

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting treatment for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the land to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116 "Leases". If land rights substantially transfer control and ownership of the land purchased, the Group applies SFAS 216 "Fixed assets".

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their expected economic useful lives at the following years:

Buildings and improvements
Building development on the leased land
Machineries and equipment
Office equipment
Vehicles

The assets' residual values, useful live and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The accumulated costs of the construction and installation of building and improvements, machineries and equipment are capitalised as "Construction in progress". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction and/or installation are complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "penghasilan lainnya atau beban lainnya" dalam laporan laba rugi.

l. Goodwill dan aset takberwujud lainnya

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset takberwujud lainnya terdiri dari Merek dan biaya pengembangan piranti lunak.

Merek yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Merek memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merek selama estimasi masa manfaatnya 30 tahun.

Biaya pengembangan piranti lunak diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari lima tahun.

Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets (continued)

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income or other expenses" in the profit or loss.

l. Goodwill and other intangible assets

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the effective date of acquisition. Non-controlling interest are measured at the proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment losses.

Other intangible assets represent brand and software development costs.

Brand acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. Brand have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of brand over their estimated useful lives of 30 years.

Software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed five years.

Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets.

Costs associated with maintaining software are recognised as an expense as incurred.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**l. Goodwill dan aset takberwujud lainnya
(lanjutan)**

Peninjauan atas penurunan nilai pada aset takberwujud lainnya dilakukan apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill* ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut.

Nilai yang dapat dipulihkan atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

n. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang lain-lain merupakan saldo utang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**l. Goodwill and other intangible assets
(continued)**

Other intangible asset impairment reviews are undertaken if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount.

m. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use ("VIU"). For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

n. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are payables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT GARUDAFood PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Utang usaha dan utang lain-lain (lanjutan)

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

o. Akrua dan provisi

Akrual dan provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut diestimasi dengan andal. Akrua dan provisi tidak diakui untuk kerugian operasi di masa mendatang.

Akrual dan provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

p. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode EIR.

Biaya yang dibayarkan untuk pembukaan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Sejauh tidak ada bukti bahwa ada kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk layanan likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

n. Trade and other payables (continued)

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the EIR method.

o. Accruals and provisions

Accruals and provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Accruals and provisions are not recognised for future operating losses.

Accruals and provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the EIR method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan.

Imbalan pascakerja

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan kerja adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada saat akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuari langsung diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran diakui di penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

r. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefits obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the reporting date of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements are recognised in other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

r. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 2 hingga 14 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Untuk bangunan di mana Grup merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan nonsewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa (termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa tetap, termasuk pembayaran secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa dan harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam grup, suku bunga pinjaman tambahan penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

r. Leases (continued)

The Group leases certain fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods of 2 to 14 years but may be extended.

For leases of buildings for which the Group is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the fixed lease payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable and the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms and conditions.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima, biaya langsung awal, dan biaya restorasi.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jika grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

r. Leases (continued)

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- Where possible, uses recent third party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
- Uses a build-up approach that starts with a risk free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group, which does not have recent third party financing; and
- Makes adjustments specific to the lease, e.g. term, country, currency and security.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the amount of the initial measurement of lease liability, any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received, any initial direct costs and restoration costs.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. If the group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

Short-term leases and low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset yang mendasarinya; dan
- Pembayaran sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga yang berdiri sendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan setiap penyesuaian yang tepat atas harga yang berdiri sendiri tersebut untuk mencerminkan keadaan kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan pembayaran dalam kontrak yang dimodifikasi;
- Menentukan masa sewa dari sewa yang dimodifikasi;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto yang direvisi berdasarkan sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto yang direvisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian sebagian atau seluruh sewa untuk modifikasi sewa yang mengurangi ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa; dan membuat penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya; dan
- Membuat penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

r. Leases (continued)

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both of the following conditions are met:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- Determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

s. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi lima langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred tax liabilities are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

t. Revenue and expense recognition

The Group applies SFAS 115, which requires revenue recognition to fulfil five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative standalone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price is estimated based on expected cost-plus margin.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian: (lanjutan)

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan jasa pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan dan diserahkan kepada pelanggan, pelanggan memiliki kebijaksanaan penuh atas saluran dan harga jual produk, dan tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat mempengaruhi penerimaan pelanggan atas produk tersebut. Pengiriman terjadi ketika produk telah dikirim ke lokasi tertentu, risiko keusangan dan kerugian telah dialihkan ke pelanggan.

Pendapatan dari penjualan ini diakui berdasarkan harga, diskon dan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai yang ditentukan dalam faktur, setelah dikurangi dengan estimasi insentif penjualan, diskon *volume* dan biaya pemasaran dan promosi lainnya.

Beban diakui ketika terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**t. Revenue and expense recognition
(continued)**

The Group applies SFAS 115, which requires revenue recognition to fulfil 5 steps of assessment: (continued)

- 5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

The Group recognises revenue from sales of goods when control of the goods has been transferred and delivered to the customers, the customers have full discretion over the goods and price to sell the products and there is no unfulfilled obligation that could affect the customer's acceptance of the products. Delivery occurs when the goods have been delivered to the specific location, the risks of obsolescence and loss have been transferred to the customers.

Revenue from these sales is recognised based on the price, discount and net of value added taxes specified in the invoice, net of the estimated sales incentives, volume discounts and other marketing and promotion costs.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

v. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui atau sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah diumumkan dan disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

w. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

u. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group entity purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

v. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders in the General Meeting of Shareholders.

w. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 30 September 2025 and 2024, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk meminimalisir eksposur nilai tukar mata uang asing, Grup mengatur eksposur dalam tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang dibutuhkan untuk menghindari eksposur dari fluktuasi jangka pendek, dan menjaga saldo kas dalam mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan kewajiban yang akan jatuh tempo.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset moneter bersih Grup terutama diatribusikan dari USD dan Euro (lihat Catatan 30 untuk aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing). Pada tanggal 30 September 2025, apabila USD menguat/melemah 1% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp1.331.860.709 (2024: Rp871.076.608), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba tahun berjalan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman bank. Risiko suku bunga dari kas di bank dan deposito berjangka tidak signifikan. Grup menjalankan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from the recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

To manage its foreign currency exposures, the Group maintains the exposures at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposures from short-term fluctuations and maintain sufficient cash in foreign currencies to cover its maturing obligations.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, net monetary assets of the Group are primarily attributable to USD and Euro (refer to Note 30 for net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies). As at 30 September 2025, if the USD had strengthened/weakened by 1% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp1,331,860,709 (2024: Rp871,076,608), arising mainly from foreign exchange gains/losses taken to profit or loss. The impact on equity would have been the same as the impact on profit for the year.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk primarily arises from bank loan. The interest rate risk from cash in banks and time deposits are not significant. The Group conducts risk management by monitoring the movement of market rate and negotiating accordingly with the bank to minimise the negative impact on the Group.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta pinjaman lainnya menguat/melemah 0,25% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan turun/naik Rp3.847.050.218 (31 Desember 2024: Rp3.807.093.039).

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain serta pinjaman kepada pihak berelasi.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Kas dan setara kas	1.063.028.003.944	921.535.997.879	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	901.751.178.585	1.159.757.898.199	Trade receivables
Piutang lain-lain	87.792.723.977	55.385.116.161	Other receivables
Pinjaman kepada pihak berelasi	27.286.507.500	29.105.608.000	Loan to related party

a. Kas dan setara kas

Terkait kas dan deposito berjangka di bank, Grup memiliki kebijakan untuk meminimalkan risiko kredit dengan menempatkan kas dan deposito di bank dengan reputasi dan peringkat yang baik. Berdasarkan penilaian manajemen atas KKE berdasarkan PSAK 109, termasuk penilaian peringkat kredit bank, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait dengan kas di bank adalah tidak signifikan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

As at 30 September 2025, if interest rates on short-term and long-term bank loans and other borrowing had been 0.25% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the period would have been Rp3,847,050,218 (31 December 2024: Rp3,807,093,039) lower/higher.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and loan to related party.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables as follows:

a. Cash and cash equivalents

For cash and time deposits, the Group has a policy to minimise credit risk by placing its cash and time deposits at banks with good reputations and rating. Based on management's assessment of the ECL under SFAS 109, including assessing banks' credit rating, management concluded that the credit risk in relation to its cash in banks is not significant.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

b. Piutang

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 90 hari.

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menerapkan kebijakan persetujuan atas kontrak penjualan berdasarkan prinsip kehati-hatian serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Sebagai bagian dari proses persetujuan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada tahun 2025 sebagai berikut:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)	Jumlah tercatat/ Carrying amount
Belum jatuh tempo	0,00% - 0,14%	778.372.550.061
Lewat jatuh tempo:		
- 1- 30 hari	0,00% - 1,26%	107.443.014.351
- 31- 60 hari	0,00% - 9,50%	10.005.848.793
- 61 - 90 hari	0,00% - 24,48%	2.011.484.095
- Lebih dari 90 hari	0,01% - 100,00%	9.711.433.646
Jumlah piutang usaha kotor		907.544.330.946
Penyisihan piutang ragu-ragu		(5.793.152.361)
		<u>901.751.178.585</u>

Penilaian manajemen atas KKE berdasarkan PSAK 109, untuk kredit yang diberikan kepada pihak berelasi, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait dengan pinjaman kepada pihak berelasi adalah tidak signifikan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

b. Receivables

The average credit period on the sale of goods varies among Group businesses, but is not more than 90 days.

The Group controls its exposure to credit risk by applying prudent acceptance policies of new sales contracts and by performing ongoing monitoring as well as managing the collection of its receivables. As part of the approval process, the customer's reputation and track record are taken into consideration.

The Group provides for credit losses against the trade receivables in 2025 as follows:

Not yet overdue
Overdue:
1- 30 days -
31- 60 days -
61 - 90 days -
More than 90 days -

Total trade receivables
gross

Provision for doubtful
receivables

Management's assessment on the ECL under SFAS 109, for credit given to related party, management concluded that the credit risk in relation to its loan to a related party is not significant.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulties in paying its financial liabilities. The Group manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Group also evaluates the projected and actual cash flows regularly, as well as the maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

		30/09/2025			
		Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	
Pinjaman bank					
jangka pendek	130.142.665.556	-	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha	1.333.882.176.931	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	184.877.286.283	-	-	-	Other payables
Akrual dan provisi	436.215.670.805	-	-	-	Accruals and provision
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek	179.719.241.906	-	-	-	benefit obligations
Utang bank					
jangka panjang	459.834.940.576	1.707.779.821.417	-	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	35.670.463.889	50.242.804.714	451.470.492	-	Lease liabilities
	<u>2.760.342.445.946</u>	<u>1.758.022.626.131</u>	<u>451.470.492</u>		
		31/12/2024			
		Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	
Pinjaman bank					
jangka pendek	2.696.210.400	-	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha	1.350.107.193.194	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	134.052.643.288	-	-	-	Other payables
Akrual dan provisi	471.631.266.666	-	-	-	Accruals and provision
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek	207.440.645.423	-	-	-	benefit obligations
Utang bank					
jangka panjang	505.800.460.425	1.846.869.611.980	-	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	30.735.943.384	48.105.836.580	400.791.790	-	Lease liabilities
	<u>2.702.464.362.780</u>	<u>1.894.975.448.560</u>	<u>400.791.790</u>		

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio *gearing* pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Jumlah pinjaman	2.049.683.088.891	2.022.922.867.963	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	<u>(1.063.028.003.944)</u>	<u>(921.535.997.879)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	<u>986.655.084.947</u>	<u>1.101.386.870.084</u>	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>4.144.473.557.648</u>	<u>4.005.836.794.768</u>	<i>Total equity</i>
Rasio <i>gearing</i> konsolidasian	<u>0,24</u>	<u>0,27</u>	<i>Consolidated gearing ratio</i>

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

The gearing ratios as at 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") – Tingkat 1.
- b) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") – Tingkat 2.
- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") – Tingkat 3.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

	30/09/2025	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar ^{*)} / Fair values ^{*)}
Aset keuangan:		
Kas dan setara kas	1.063.028.003.944	1.063.028.003.944
Piutang usaha	901.751.178.585	901.751.178.585
Piutang lain-lain	87.792.723.977	87.792.723.977
Pinjaman kepada pihak berelasi	27.286.507.500	27.286.507.500
Aset tidak lancar lainnya:		
- Simpanan jaminan	3.782.633.867	3.782.633.867
	<u>2.083.641.047.873</u>	<u>2.083.641.047.873</u>
Liabilitas keuangan:		
Pinjaman bank jangka pendek	130.000.000.000	130.000.000.000
Utang usaha	1.333.882.176.931	1.333.882.176.931
Utang lain-lain	184.877.286.283	184.877.286.283
Akrual dan provisi	436.215.670.805	436.215.670.805
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	179.719.241.906	179.719.241.906
Utang bank jangka panjang	1.842.846.265.416	1.842.846.265.416
Liabilitas sewa	76.836.823.475	76.836.823.475
Liabilitas jangka panjang lainnya	8.050.975.608	8.050.975.608
	<u>4.192.428.440.424</u>	<u>4.192.428.440.424</u>

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali kas dan setara kas diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at the balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by the level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") – Level 1.
- b) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") – Level 2.
- c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") – Level 3.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	31/12/2024	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar ^{*)} / Fair values ^{*)}
Financial assets:		
Cash and cash equivalents	921.535.997.879	921.535.997.879
Trade receivables	1.159.757.898.199	1.159.757.898.199
Other receivables	55.385.116.161	55.385.116.161
Loan to related party	29.105.608.000	29.105.608.000
Other non-current assets:		
- Security deposits	4.300.380.744	4.300.380.744
	<u>2.170.085.000.983</u>	<u>2.170.085.000.983</u>
Financial liabilities:		
Short-term bank loan	2.696.210.400	2.696.210.400
Trade payables	1.350.107.193.194	1.350.107.193.194
Other payables	134.052.643.288	134.052.643.288
Accruals and provision	471.631.266.666	471.631.266.666
Short-term employee benefits obligations	207.440.645.423	207.440.645.423
Long-term bank loans	1.949.659.194.012	1.949.659.194.012
Lease liabilities	70.567.463.551	70.567.463.551
Other long-term liabilities	10.779.847.772	10.779.847.772
	<u>4.196.934.464.306</u>	<u>4.196.934.464.306</u>

* Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for cash and cash equivalents measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

Depresiasi aset tetap

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor diantaranya spesifikasi teknis, operasi dan kebutuhan usaha. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut. Manajemen akan merevisi beban penyusutan dimana masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya, atau penghapusan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset nonstrategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai dan tingkat kenaikan gaji di masa depan pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar di masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan kerja.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban imbalan kerja terkait.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Depreciation of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specification, operation and business needs. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates. Management will revise the depreciation charged where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and rate of increment in future salary at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefit obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit obligations.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Kewajiban imbalan kerja (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan. Dalam menentukan kenaikan atas jumlah pensiunan, Grup mempertimbangkan demografik karyawan kini dan termasuk tingkat laju pergantian karyawan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini (Catatan 16).

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai.

Nilai yang dapat dipulihkan dibuat berdasarkan beberapa asumsi dan estimasi, termasuk proyeksi arus kas masa depan, tingkat pertumbuhan, dan tingkat diskonto. Setiap perubahan asumsi ini dapat mempunyai dampak signifikan pada nilai yang dipulihkan dari aset nonkeuangan.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan pemulihan pengembalian pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak pada kasus pajak yang masih berlangsung. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi konsolidasian pada periode dimana provisi tersebut ditentukan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

Manajemen mempertimbangkan fakta bahwa terlalu dini bagi Grup untuk membuktikan tingkat kemungkinan atas penggunaan rugi fiskal dengan mempertimbangkan riwayat kinerja Grup. Oleh karena itu, manajemen tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi fiskal.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Employee benefit obligations (continued)

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. In determining the increment in the number of pensioners, the Group considers the current employee demographics and includes the employee turnover rate.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions (Note 16).

Impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a Cash Generating Unit is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal and its VIU.

The recoverable amount is developed based on several assumptions and estimation, including future cash flows projections, growth rate and discount rate. Any changes in these assumptions may have a significant impact on the recoverable amount of non-financial assets.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the recoverability of claims for tax refund and provision for uncertain tax positions on outstanding tax cases. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in consolidated profit or loss in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Management considers the fact that the Group is premature to prove that the utilisation of the carried forward tax losses as probable considering the historical performance of the Group. Therefore management is of the view that the deferred tax assets arising from the carried-forward tax losses should not be recognised.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Namun, walaupun Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal, Grup tetap memiliki hak untuk mengajukan klaim atas rugi fiskal ketika Grup menghasilkan laba fiskal. Apabila Grup berhasil menghasilkan laba fiskal yang dapat dipergunakan untuk dikompensasikan dengan rugi fiskal sebelum kedaluwarsa, maka rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan akan diakui sebagai manfaat pajak penghasilan.

Akrual promosi penjualan

Grup membuat pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi jumlah akrual promosi penjualan pada akhir tahun, terutama untuk skema variabel yang tergantung pada penjualan distributor kepada peritel maupun penjualan peritel kepada pelanggan akhir, serta mengevaluasi beberapa faktor termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui, hasil historis klaim promosi penjualan dan estimasi klaim promosi penjualan yang akan diterima di masa depan. Ketidakpastian muncul sehubungan dengan klaim akrual dari pelanggan yang mungkin berbeda dengan estimasi.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Grup memiliki berbagai perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee sehubungan dengan aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada lessee atau dipertahankan oleh Grup berdasarkan PSAK 116, yang mengharuskan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas pengalihan risiko dan manfaat kepemilikan aset yang disewa.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Taxation (continued)

Nevertheless, despite the Group did not recognise the deferred tax assets from tax losses carry forward, the Group remains entitled to claim the carried-forward tax losses when the Group generates taxable profit to be compensated. If the Group is successful to generate taxable profits sufficient to utilise the carried-forward tax losses prior to their expiration, then the carried-forward tax losses that are currently unrecognised as deferred tax assets would have to be recognised as income tax benefits.

Accrued sales promotion

The Group exercised significant judgement to estimate accrued sales promotion amounts at the end of the year, particularly for variable schemes that were dependent on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers as well as evaluate several factors including approved sales promotion budget, historical result of sales promotion claims and estimated subsequent sales promotion claims. Uncertainties exist with respect to the actual claim from customers which may be different from the estimation.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on SFAS 116, which requires the Group to make judgements and estimates of the transfer of risks and rewards of ownership of the leased asset.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada sejumlah faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan tingkat pinjaman inkremental, banyak di antaranya membutuhkan penilaian agar dapat secara andal menghitung penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Grup, masa sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu sewa dimulai, dan mata uang pembayaran sewa.

Dalam menentukan masa sewa, manajemen mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melaksanakan opsi perpanjangan, atau tidak melaksanakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam masa sewa jika sewa dapat dipastikan akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa properti dan peralatan, faktor-faktor berikut biasanya paling relevan:

- Jika ada peningkatan sewa guna usaha diharapkan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup yakin untuk memperpanjang (atau tidak menghentikan);
- Jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor-faktor lain termasuk masa sewa historis dan biaya serta gangguan bisnis yang diperlukan untuk mengganti aset sewaan.

Kombinasi bisnis

Grup membuat pertimbangan signifikan dalam menentukan perlakuan akuntansi atas akuisisi. Penilaian melibatkan penerapan pertimbangan yang signifikan, terutama dalam menafsirkan substansi komersial dan waktu pelaksanaan transaksi. Manajemen berpendapat bahwa perlakuan akuntansi yang diterapkan telah mencerminkan substansi ekonomi dari masing-masing transaksi.

Proses awal akuisisi melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar dari persediaan, aset tetap dan aset takberwujud ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau biaya penggantian atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Leases (continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors; the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate);
- Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

Business combination

The Group exercised significant judgement in determining the accounting treatment of the acquisition. The assessment involves the application of significant judgement, particularly in interpreting the commercial substance and timing of the transactions. Management believes the accounting treatment applied reflects the economic substance of each transaction.

The initial process on the acquisition involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable asset and liabilities of the acquired entities. The fair value of inventories, fixed assets and intangible assets are determined by independent valuer by reference to market price or replacement cost or present value of expected free cash flows from the assets.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar dari entitas yang diakuisisi akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Business combination (continued)

Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

5. KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 31 Januari 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan pemegang saham GBS sebelumnya, Greatwall Capital Pte. Ltd., pihak ketiga, untuk pembelian 17.115.329.245 saham yang merupakan 97,19% kepemilikan dari GBS (dimana GBS memiliki 56,43% kepemilikan di TRMS), sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan besar, produksi minuman, dan penyewaan properti dengan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp217.253.008.269. Transaksi ini diaktakan melalui akta No. 26 dari Trismorini Asmawel, SH. yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0046824 tanggal 1 Februari 2024.

Akibat akuisisi tersebut, Grup diharapkan dapat memperluas dan meningkatkan keberadaannya dan bisnisnya dalam industri makanan dan minuman.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis.

5. BUSINESS COMBINATION

On 31 January 2024, the Company entered into a Share Sale and Purchase Agreement with the previous shareholder of GBS, Greatwall Capital Pte. Ltd., a third party, to purchase 17,115,329,245 shares representing 97.19% ownership of GBS (which GBS has 56.43% ownership of TRMS), a wholesale trading company, beverage manufacturing and property rental service with total consideration transferred of Rp217,253,008,269. The transaction was notarised through notarial deed No. 26 of Trismorini Asmawel, SH. which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0046824 dated 1 February 2024.

As a result the acquisition, the Group is expected to increase its presence and its business in the food and beverage industry.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and received from of business combinations.

	<u>31 Januari/ January 2024</u>	
Imbalan tunai	<u>217.253.008.269</u>	Cash consideration
Dikurangi saldo kas yang diperoleh: Kas	<u>(94.860.802.834)</u>	Less balance of cash acquired: Cash
Arus kas keluar - aktivitas investasi	<u><u>122.392.205.435</u></u>	Cash outflow - investing activities

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Tabel berikut merangkum kombinasi bisnis yang terjadi pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024:

5. BUSINESS COMBINATIONS (continued)

The following table summarises the business combination that occurred during the year ended 31 December 2024:

Entitas yang diakuisisi/entitas yang mengakuisi	GBS dan/and GPPJ	Acquired/acquiring entity
Tanggal efektif akuisisi	31 Januari/January 2024	Effective acquisition date
Persentase kepemilikan yang diakuisisi	97,19%	Percentage of ownership acquired

Kontribusi pendapatan bersih pasca tanggal akuisisi	Rp1.225.403.989.928	Net revenues contributed post-acquisition date
Kontribusi laba pasca tanggal akuisisi	Rp118.589.887.130	Income contributed post-acquisition date
Pendapatan bersih proforma jika entitas telah dikonsolidasi dari awal tahun	Rp1.349.646.043.476	Proforma net revenues, had the entity been consolidated from beginning of the year
Laba proforma jika entitas telah dikonsolidasi dari awal tahun	Rp78.143.183.537	Proforma income, had the entity been consolidated from beginning of the year

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih: *Recognised amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed:*

	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Kas dan setara kas	94.860.802.834	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lain-lain ¹⁾	154.688.332.789	Trade and other receivables ¹⁾
Persediaan ²⁾	85.079.000.000	Inventories ²⁾
Aset tetap ³⁾	445.221.258.774	Fixed assets ³⁾
Merek ⁴⁾	122.900.000.000	Brand ⁴⁾
Aset lancar dan tidak lancar lainnya ⁵⁾	21.272.708.750	Other current and non-current assets ⁵⁾
Liabilitas pajak tangguhan ⁶⁾	(25.542.024.603)	Deferred tax liabilities ⁶⁾
Utang bank	(83.000.000.000)	Bank loan
Liabilitas lancar dan tidak lancar lainnya ⁷⁾	(473.386.654.032)	Other current and non-current liabilities ⁷⁾
Jumlah aset neto teridentifikasi	<u>342.093.424.512</u>	Total identifiable net assets
Kepentingan nonpengendali ⁸⁾	(171.751.785.009)	Non-controlling interest ⁸⁾
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	<u>(36.088.631.234)</u>	Gain on a bargain purchase
	<u>134.253.008.269</u>	

Nilai transaksi bersih yang diakui atas imbalan kas yang dialihkan: *Net transaction price recognised on cash consideration transferred:*

Imbalan kas yang dialihkan	217.253.008.269	Cash consideration transferred
Penyelesaian aset indemnifikasi ⁹⁾	<u>(83.000.000.000)</u>	Indemnification asset settlement ⁹⁾
Nilai transaksi bersih	<u>134.253.008.269</u>	Net transaction price

Catatan

Notes

1. Nilai wajar atas piutang usaha dan lain-lain yang diperoleh adalah Rp154.688.332.789. Jumlah nilai kontraktual bruto untuk piutang usaha dan lain-lain adalah Rp155.881.216.881 dengan cadangan kerugian sebesar Rp1.192.884.092 diakui saat akuisisi.

1. The fair value of acquired trade and other receivables is Rp154,688,332,789. The gross contractual amount for trade and other receivables is Rp155,881,216,881, with a loss allowance of Rp1,192,884,092 recognised on acquisition.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Catatan (lanjutan)

2. Persediaan terdiri dari barang jadi, bahan baku, barang setengah jadi, bahan kemasan, dan persediaan lainnya (Catatan 8). Nilai wajar diestimasi menggunakan pendekatan biaya penggantian baru dan pendekatan pendapatan, tergantung jenis persediaan yang dinilai.

3. Sebagian besar aset tetap terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, dan aset lainnya (Catatan 10). Nilai wajar dari aset tetap diestimasi menggunakan pendekatan biaya, pendekatan pendapatan dan pendekatan pasar, tergantung dari jenis aset yang dinilai. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan sewa yang menguntungkan atau tidak menguntungkan jika dibandingkan dengan persyaratan pasar.

Nilai wajar dari aset tetap diestimasi dengan menggunakan asumsi kunci seperti:

- Harga pasar tanah untuk properti pembanding di sekitar lokasi, dengan penyesuaian-penyesuaian tertentu yang dilakukan dengan mempertimbangkan perbedaan karakteristik dari tanah tersebut, seperti status sertifikasi tanah, ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi.
 - Biaya penggantian baru – Biaya penggantian baru diperoleh dengan mengaplikasikan biaya perolehan dan tingkat inflasi, tergantung dari jenis aset yang dinilai.
 - Penyusutan – Biaya penggantian baru dikurangkan dengan beban penyusutan dengan mempertimbangkan penyusutan fisik dan fungsi.
4. Merek terdiri dari "OKKY" dan "Mountea" yang dimiliki oleh entitas anak GBS yang diakuisisi oleh Grup (Catatan 12). Nilai wajar dari merek diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode *royalty relief* dengan asumsi kunci seperti proyeksi penjualan OKKY dan Mountea, tingkat pertumbuhan sebesar 2,5%, tingkat diskonto sebesar 16,59%, dan tingkat royalti 3%.
5. Aset lancar dan tidak lancar lainnya terdiri dari pajak lain-lain dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka dan tagihan atas pengembalian pajak penghasilan yang dimana nilai tercatat mendekati nilai wajarnya.

5. BUSINESS COMBINATIONS (continued)

Notes (continued)

2. Inventories represent finished goods, raw materials, semi finished goods, packaging materials and other inventories (Note 8). The fair value of inventories was estimated using replacement cost approach and income approach, depending on the type of inventories being valued.

3. Fixed assets mainly represent land, buildings and improvements, machineries and equipment and other assets (Note 10). The fair value of fixed assets was estimated using the cost approach, income approach and market approach, depending on the type of assets being valued. The right-of-use asset is measured at the same amount as the lease liability, adjusted to reflect favourable or unfavourable terms of the lease when compared with market terms.

The fair value of fixed assets was estimated using the following key assumptions:

- Market price of land for comparable properties in the vicinity, with certain adjustments for differences due to different characteristics of the land, such as land certificate status, property size, location and accessibility.
 - New replacement cost - The new replacement cost was derived by applying historical cost and inflation rate, depending on the assets being valued.
 - Depreciation - The new replacement cost was deducted with the depreciation expenses by considering physical and functional depreciation.
4. Brand represent "OKKY" and "Mountea" brand owned by GBS's subsidiary that acquired by the Group (Note 12). The fair value of the brand was estimated using the income approach royalty relief method with the key assumptions such as projection of OKKY and Mountea sales, growth rate of 2.5%, discount rate of 16.59% and royalty rate of 3%.
5. Other current and non-current assets consist of other prepaid taxes, prepaid expenses and claims for income tax refund where the carrying amount reasonably approximates its fair value.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Catatan (lanjutan)

6. GBS tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi pajak dan koreksi temporer lainnya karena manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak tidak akan tersedia dalam masa depan agar aset pajak tangguhan dapat digunakan.
7. Liabilitas lancar dan tidak lancar lainnya terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual dan provisi, uang muka pelanggan, utang pajak, liabilitas imbalan kerja, dan liabilitas jangka panjang lainnya yang dimana nilai tercatat mendekati nilai wajarnya. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang tersisa (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 116) seolah-olah sewa yang diakuisisi adalah sewa baru pada tanggal akuisisi.
8. Grup memilih untuk mengakui kepentingan nonpengendali pada bagian proporsional atas aset neto teridentifikasi.
9. Pemilik lama GBS memberikan indemnifikasi terhadap Grup atas utang bank sebesar Rp83.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2024, penyelesaian indemnifikasi tersebut telah terealisasi.

Keuntungan dari pembelian dengan diskon yang timbul dari kombinasi bisnis disebabkan oleh imbalan kas yang dialihkan lebih rendah daripada nilai wajar aset bersih teridentifikasi.

Pembelian dengan diskon telah diakui dengan tepat sebagai hasil dari perubahan strategi komersial bisnis pemegang saham sebelumnya dari GBS di Indonesia.

Untuk mendapatkan substansi transaksi berdasarkan PSAK 103 "Kombinasi Bisnis", aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dari GBS dan entitas anak pada transaksi ini harus diukur pada nilai wajarnya. Nilai wajar diukur berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen, Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Iskandar dan Rekan dalam laporannya tertanggal 21 Maret 2025. Alokasi harga pembelian dilaporkan final dalam laporan keuangan konsolidasian.

5. BUSINESS COMBINATIONS (continued)

Notes (continued)

6. GBS has not recognised the deferred tax assets from the tax losses and other temporary differences, because management is of the opinion that insufficient taxable income will be available in the foreseeable future against which the deferred tax assets can be utilised.
7. Other current and non-current liabilities consist of trade payables, other payables, accruals and provision, advances from customers, taxes payable, employment benefit obligations and other long-term liabilities where the carrying amount reasonably approximates its fair value. The lease liability measure at the present value of the remaining lease payments (as defined in SFAS 116) as if the acquired lease were a new lease at the acquisition date.
8. The Group elected to recognise the non-controlling interests at their proportionate share of the acquired identifiable net assets.
9. The previous owner of GBS provided indemnification to the Group for bank loan of Rp83,000,000,000. On 31 December 2024, the indemnification settlement has been realised.

The gain on a bargain purchase arising from the business combination was due to the cash consideration transferred is lower than the fair value of net asset identified.

Gain on a bargain purchase has been appropriately recognised as result of changes of business commercial strategy of previous shareholder of GBS in Indonesia.

In order to gain the substance of the transaction based on SFAS 103 "Business Combination", identifiable assets acquired and liabilities assumed from GBS and its subsidiary in this transaction must be measured at fair value. The fair values was measured based on the valuation performed by independent valuer, Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Iskandar dan Rekan in their report dated 21 March 2025. The purchase price allocation was reported as final in the consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi sebesar Rp5.956.060.689 telah dibebankan pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Manajemen berpendapat bahwa transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup telah sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK. Kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup bertujuan untuk diversifikasi dan integrasi operasi dari Grup.

5. BUSINESS COMBINATIONS (continued)

Acquisition-related costs of Rp5,956,060,689 have been charged to general and administrative expenses in the profit or loss for the year ended 31 December 2024.

Management believes that the business combination transaction entered into by the Group was in compliance with OJK Regulations. The business acquisition made by the Group was intended to diversify and integrate the Group's operations.

6. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Kas	15.332.832.978	16.812.480.262
Kas pada bank	1.047.695.170.966	784.723.517.617
Deposito berjangka	-	120.000.000.000
	<u>1.063.028.003.944</u>	<u>921.535.997.879</u>

a. Kas

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Rupiah/Rupiah	15.332.832.978	16.812.197.516
Euro/Euro	-	93.693
Mata uang asing lainnya (masing-masing dibawah Rp100.000.000)/ Other foreign currencies (each below Rp100,000,000)	-	189.053
	<u>15.332.832.978</u>	<u>16.812.480.262</u>

b. Kas pada bank

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Rupiah/Rupiah:		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	379.914.751.727	222.521.726.992
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	201.264.346.769	224.739.298.100
PT Bank DBS Indonesia	135.358.249.890	451.658.004
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	121.557.860.361	101.143.432.587
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.872.127.986	15.069.465.027
PT Bank Central Asia Tbk	15.104.405.832	8.969.584.399
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.330.689.956	3.181.466.970
PT Bank HSBC Indonesia	38.380.328	1.039.664.472
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/previously PT Bank BTPN Tbk)	21.152.931	102.067.563.800
Citibank, N.A.	15.340.331	338.045.275
	<u>874.477.306.111</u>	<u>679.521.905.626</u>

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

a. Cash on hand

b. Cash in bank

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

b. Kas pada bank (lanjutan)

USD:

PT Bank DBS Indonesia	51.952.039.909	16.587.529.944
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	37.716.042.715	34.917.912.109
DBS Bank Ltd.	37.485.127.297	18.184.949.700
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.731.739.685	18.110.186.066
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.204.111.373	2.755.828.197
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/previously PT Bank BTPN Tbk)	342.082.114	3.398.631.019
PT Bank HSBC Indonesia	813.045.750	373.035.930
Citibank, N.A.	170.309.806	813.720.174

<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
171.414.498.649	95.141.793.139

Baht/Baht:

Bank of Ayudhya Public Company Limited (Krungsri)	887.789.330	348.693.211
DBS Bank Ltd	818.922.614	8.794.278.354

1.706.711.944	9.142.971.565
---------------	---------------

Mata uang asing lainnya (masing-masing dibawah
Rp1.000.000.000)/Other foreign currencies (each below
Rp1,000,000,000)

96.654.262	916.847.287
1.047.695.170.966	784.723.517.617

c. Deposito berjangka

Rupiah/Rupiah:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	120.000.000.000
-------------------------------	---	-----------------

Tingkat suku bunga deposito tahunan atas
deposito berjangka 1 bulan pada tanggal
31 Desember 2024 adalah 6,00% .

c. Time deposits

<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
-	120.000.000.000

Annual interest rates on time deposits with
1 month period as of 31 December 2024 are
6.00%.

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dalam mata
uang asing.

Refer to Note 30 for details of balances in foreign
currencies.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang
digunakan sebagai jaminan atau dibatasi
penggunaannya.

There is no balance of cash and cash equivalents
which is pledged as collateral or restricted in use.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28):			Related parties (Note 28):
- Rupiah	46.298.291.300	170.238.283.358	Rupiah -
- Mata uang asing	<u>3.850.759.812</u>	<u>1.242.852.952</u>	Foreign currencies -
	<u>50.149.051.112</u>	<u>171.481.136.310</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
- Rupiah	794.356.891.936	924.142.251.626	Rupiah -
- Mata uang asing	<u>63.038.387.898</u>	<u>68.415.484.707</u>	Foreign currencies -
	857.395.279.834	992.557.736.333	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(5.793.152.361)</u>	<u>(4.280.974.444)</u>	Provision for doubtful receivables
	<u>851.602.127.473</u>	<u>988.276.761.889</u>	
	<u>901.751.178.585</u>	<u>1.159.757.898.199</u>	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Belum jatuh tempo	778.372.550.061	1.012.034.508.971	Not yet overdue
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	107.443.014.351	139.731.834.015	1 - 30 days
31 - 60 hari	10.005.848.793	4.241.757.407	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.011.484.095	2.793.680.174	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>9.711.433.646</u>	<u>5.237.092.076</u>	More than 90 days
	907.544.330.946	1.164.038.872.643	
Penyisihan piutang ragu - ragu	<u>(5.793.152.361)</u>	<u>(4.280.974.444)</u>	Provision for doubtful receivables
	<u>901.751.178.585</u>	<u>1.159.757.898.199</u>	

Pada tanggal 30 September 2025, piutang usaha sebesar Rp773.339.680.372 (31 Desember 2024: Rp1.009.388.040.343) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang ini akan jatuh tempo dalam waktu 1-120 hari.

As at 30 September 2025, trade receivables of Rp773,339,680,372 (31 December 2024: Rp1,009,388,040,343) were not yet past due nor impaired. These receivables will be due within 1-120 days.

Pada tanggal 30 September 2025, piutang usaha sebesar Rp128.411.498.213 (31 Desember 2024: Rp150.369.857.856) yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 30 September 2025, trade receivables of Rp128,411,498,213 (31 December 2024: Rp150,369,857,856) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Pada awal tahun	4.280.974.444	2.347.114.000	<i>At beginning of year</i>
Penambahan penyisihan	28.626.365.666	5.771.344.088	<i>Addition in provision</i>
Penghapusan	<u>(27.114.187.749)</u>	<u>(3.837.483.644)</u>	<i>Written-off</i>
Pada akhir tahun	<u>5.793.152.361</u>	<u>4.280.974.444</u>	<i>At end of year</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements of the provision for doubtful receivables are as follows:

Management believes that the provision for doubtful receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, there were no trade receivables that were pledged as collateral for borrowings.

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 30 for details of balances in foreign currencies.

8. PERSEDIAAN

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Barang jadi	927.580.103.876	825.246.204.884	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	330.414.743.425	385.255.463.071	<i>Raw materials</i>
Barang setengah jadi	108.143.658.830	88.368.119.199	<i>Semi finished goods</i>
Bahan kemasan	80.470.130.520	85.794.094.772	<i>Packaging materials</i>
Barang habis pakai dan suku cadang	<u>50.918.792.673</u>	<u>44.564.712.713</u>	<i>Consumables and spare parts</i>
	1.497.527.429.324	1.429.228.594.639	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(9.004.251.079)</u>	<u>(12.488.079.558)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>1.488.523.178.245</u>	<u>1.416.740.515.081</u>	

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, there was no inventory that was pledged as collateral for borrowings.

Pada tanggal 30 September 2025, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.724.938.411.212 (31 Desember 2024: Rp1.638.733.236.659), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 30 September 2025, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and earthquake amounting to Rp1,724,938,411,212 (31 December 2024: Rp1,638,733,236,659) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Pada awal tahun	12.488.079.558	5.419.189.834	<i>At beginning of year</i>
Penambahan penyisihan	23.863.208.925	8.834.599.039	<i>Increase in provision</i>
Penghapusan	<u>(27.347.037.404)</u>	<u>(1.765.709.315)</u>	<i>Written-off</i>
Pada akhir tahun	<u>9.004.251.079</u>	<u>12.488.079.558</u>	<i>At end of year</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk masih cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai persediaan.

8. INVENTORIES (continued)

The movements in the provision for impairment of inventory are as follows:

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Pada awal tahun	12.488.079.558	5.419.189.834	<i>At beginning of year</i>
Penambahan penyisihan	23.863.208.925	8.834.599.039	<i>Increase in provision</i>
Penghapusan	<u>(27.347.037.404)</u>	<u>(1.765.709.315)</u>	<i>Written-off</i>
Pada akhir tahun	<u>9.004.251.079</u>	<u>12.488.079.558</u>	<i>At end of year</i>

Management believes that the provision established is still adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

9. PERPAJAKAN

a. Pajak lain-lain dibayar di muka

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Perusahaan			The Company
Lain-lain	<u>4.520.497.725</u>	<u>-</u>	<i>Others</i>
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	3.155.024.508	18.374.067.034	<i>Value Added Tax</i>
Lain-lain	<u>308.627</u>	<u>1.332.697.641</u>	<i>Others</i>
	<u>3.155.333.135</u>	<u>19.706.764.675</u>	
	<u>7.675.830.860</u>	<u>19.706.764.675</u>	

9. TAXATION

a. Other prepaid taxes

b. Utang pajak

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4(2)	712.165.771	421.236.272	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	3.485.516.438	44.030.703	<i>Article 21</i>
Pasal 23	1.672.014.338	1.883.271.676	<i>Article 23</i>
Pasal 29	-	16.207.669.027	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	28.080.333.788	33.096.097.806	<i>Value Added Tax</i>
Lain-lain	<u>112.699.333</u>	<u>34.356.288</u>	<i>Others</i>
	<u>34.062.729.668</u>	<u>51.686.661.772</u>	

b. Taxes payable

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	1.080.546.243	574.228.014	Article 4(2)
Pasal 15	5.432.292	5.209.800	Article 15
Pasal 21	2.866.006.325	1.018.355.605	Article 21
Pasal 23	1.318.982.903	1.114.861.776	Article 23
Pasal 25	3.842.914.735	3.818.458.423	Article 25
Pasal 29	12.772.373.511	20.804.580.567	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	11.315.875.513	9.430.146.534	Value Added Tax
Lain-lain	<u>1.132.865.568</u>	<u>-</u>	Others
	<u>34.334.997.090</u>	<u>36.765.840.719</u>	
	<u>68.397.726.758</u>	<u>88.452.502.491</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>30/09/2025</u>	<u>30/09/2024</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	68.454.537.580	115.414.182.620	Current
Tangguhan	<u>15.244.164.672</u>	<u>(36.103.552.834)</u>	Deferred
	<u>83.698.702.252</u>	<u>79.310.629.786</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	62.253.984.320	56.860.369.975	Current
Penyesuaian pajak lalu	-	1.952.745.400	Adjustments in prior year
Tangguhan	<u>(5.616.334.960)</u>	<u>(15.315.777.426)</u>	Deferred
	<u>56.637.649.360</u>	<u>43.497.337.949</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	130.708.521.900	172.274.552.595	Current
Penyesuaian pajak lalu	-	1.952.745.400	Adjustments in prior year
Tangguhan	<u>9.627.829.712</u>	<u>(51.419.330.260)</u>	Deferred
	<u>140.336.351.612</u>	<u>122.807.967.735</u>	

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>30/09/2025</u>	<u>30/09/2024</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	675.168.028.507	634.391.641.401	Consolidated profit before income tax
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>1.540.602.253</u>	<u>2.645.455.312</u>	Share of results of associates
	<u>676.708.630.760</u>	<u>637.037.096.713</u>	
Pajak dihitung pada tarif pajak penghasilan	148.875.898.767	140.148.161.277	Tax calculated at Subject to final tax
Subjek pajak final	(5.943.353.788)	(4.999.624.318)	Subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(2.757.492.790)	4.284.980.813	Non-deductible expenses
Penyesuaian pajak lalu	-	1.952.745.400	Adjustments in prior year
Penyesuaian pajak tangguhan	-	(3.398.341.642)	Deferred tax adjustment
Penggunaan rugi pajak	-	(14.874.345.230)	Utilisation of fiscal losses
Lain-lain	<u>161.299.423</u>	<u>(305.608.565)</u>	Others
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>140.336.351.612</u>	<u>122.807.967.735</u>	Consolidated income tax expense

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the nine-month periods ended 30 September 2025 and 2024 is as follows:

	<u>30/09/2025</u>	<u>30/09/2024</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	675.168.028.507	634.391.641.401	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(271.042.937.499)	(253.692.931.925)	<i>Less: Profit before income tax - subsidiaries</i>
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	<u>157.005.963.867</u>	<u>198.633.802.554</u>	<i>Adjustment of consolidation elimination</i>
	<u>561.131.054.875</u>	<u>579.332.512.030</u>	
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	22.383.055.249	21.606.753.225	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	(27.489.065.836)	(39.079.448.342)	<i>Income subject to final tax</i>
Koreksi temporer	(77.240.372.158)	159.557.729.859	<i>Temporary differences</i>
Lain - lain	<u>(167.627.682.989)</u>	<u>(196.807.625.473)</u>	<i>Others</i>
	<u>(249.974.065.734)</u>	<u>(54.722.590.731)</u>	
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>311.156.989.141</u>	<u>524.609.921.299</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	68.454.537.580	115.414.182.620	<i>Current income tax expense of the Company</i>
Pembayaran pajak di muka Perusahaan	<u>(71.180.148.276)</u>	<u>(68.800.547.604)</u>	<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
(Tagihan)/utang pajak penghasilan Perusahaan	<u>(2.725.610.696)</u>	<u>46.613.635.016</u>	<i>(Claim for tax refund)/income tax payable of the Company</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025, Grup memiliki akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan sebagai berikut:

Tahun Terjadinya/ Year Incurred	Tahun kadaluwarsa/ Year expired
2020	2025
2021	2026
2022	2027
2023	2028

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi pajak dan koreksi temporer lainnya karena manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak tidak akan tersedia dalam masa depan agar aset pajak tangguhan dapat digunakan.

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

9. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

As at 30 September 2025, the Group had accumulated tax losses which had not been compensated as follows:

Rugi pajak belum terpakai/ Tax losses carried forward
87.375.416.619
103.524.315.335
145.569.489.151
<u>319.534.187.701</u>
<u>656.003.408.806</u>

The Group has not recognised the deferred tax assets from the tax losses and other temporary differences, because management is of the opinion that insufficient taxable income will be available in the foreseeable future againsts which the deferred tax assets can be utilised.

d. Deferred tax assets and liabilities

	30/09/2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Merek	(54.536.848.889)	1.500.950.004	-	(53.035.898.885)	Brand
Akrua iklan & promosi	102.678.377.471	(12.558.527.593)	-	90.119.849.878	Accrued advertising & promotion
Penyisihan persediaan	2.747.377.502	(766.442.265)	-	1.980.935.237	Inventories provision
Penyisihan piutang ragu - ragu	941.814.377	332.679.142	-	1.274.493.519	Provision for doubtful receivables
Liabilitas imbalan kerja	61.708.732.719	11.509.514.150	3.649.179.293	76.867.426.162	Employee benefits obligation
Aset tetap	(57.380.941.885)	(4.316.988.906)	-	(61.697.930.791)	Fixed assets
Akrua dan provisi	1.507.230.008	(1.720.948.595)	-	(213.718.587)	Accruals and provision
Sewa	10.213.060.891	(2.785.806.268)	-	7.427.254.623	Lease
Aset hak-guna	(19.200.481.800)	(822.259.381)	-	(20.022.741.181)	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>48.678.320.394</u>	<u>(9.627.829.712)</u>	<u>3.649.179.293</u>	<u>42.699.669.975</u>	Consolidated deferred tax assets, net

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

	31/12/2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Kombinasi bisnis/ Business combination	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Transfer	Saldo akhir/ Ending balance
Merek	(29.425.010.000)	(27.038.000.000)	1.926.161.111	-	-	(54.536.848.889)
Akruai iklan & promosi	65.175.830.071	17.375.818	37.485.171.582	-	-	102.678.377.471
Penyisihan persediaan	1.192.221.763	959.571.050	595.584.689	-	-	2.747.377.502
Penyisihan piutang ragu - ragu	516.365.080	-	425.449.297	-	-	941.814.377
Liabilitas imbalan kerja	32.498.050.419	8.401.056.586	22.083.909.710	(1.274.283.996)	-	61.708.732.719
Aset tetap	(40.223.072.480)	(11.155.496.972)	(6.002.372.433)	-	-	(57.380.941.885)
Akruai dan provisi	265.549.276	3.048.900.531	(1.807.219.799)	-	-	1.507.230.008
Sewa	1.151.948.796	4.322.244.831	4.738.867.264	-	-	10.213.060.891
Aset hak-guna	(13.382.937.082)	(4.097.676.447)	(1.719.868.271)	-	-	(19.200.481.800)
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	17.768.945.843	(25.542.024.603)	57.725.683.150	(1.274.283.996)	-	48.678.320.394
Disajikan sebagai:						
- Aset pajak tangguhan	20.146.517.327	-	57.082.700.476	(1.876.578.436)	(2.377.571.484)	72.975.067.883
- Liabilitas pajak tangguhan	(2.377.571.484)	(25.542.024.603)	642.982.674	602.294.440	2.377.571.484	(24.296.747.489)
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian, bersih	17.768.945.843	(25.542.024.603)	57.725.683.150	(1.274.283.996)	-	48.678.320.394

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset pajak tangguhan sebesar Rp144.320.749.937 yang timbul dari rugi pajak yang tidak dapat dikompensasi sebesar Rp656.003.408.806 tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Rugi pajak tersebut akan kadaluarsa pada beberapa tahun pajak sampai dengan tahun 2028.

As at 31 December 2024, deferred tax assets of Rp144,320,749,937 arising from unused tax losses of Rp656,003,408,806 have not been recognised in the consolidated financial statements. The unused tax losses will expire over several tax years up to 2028.

**e. Tagihan pajak penghasilan dan Surat
Ketetapan Pajak**

**e. Claims for income tax refund and Tax
Assessment Letters**

	30/09/2025	31/12/2024	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Tahun fiskal 2025	2.725.610.696	-	Fiscal year 2025
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Tahun fiskal 2025	8.455.194.903	-	Fiscal year 2025
Tahun fiskal 2024	23.317.452.666	23.317.452.666	Fiscal year 2024
Tahun fiskal 2023	364.510.934	364.510.934	Fiscal year 2023
Tahun fiskal 2022	1.381.270.895	1.381.270.895	Fiscal year 2022
Tahun fiskal 2021	22.320.116.408	22.320.116.408	Fiscal year 2021
Tahun fiskal 2020	456.161.149	456.761.149	Fiscal year 2020
Tahun fiskal 2019	956.578.260	956.578.260	Fiscal year 2019
Tahun fiskal 2018	816.540.475	816.540.475	Fiscal year 2018
Tahun fiskal 2017	1.020.394.837	1.020.394.837	Fiscal year 2017
Tahun fiskal 2015	1.723.538.899	1.723.538.899	Fiscal year 2015
	60.811.759.426	52.357.164.523	
Ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan	(7.078.656.648)	(7.078.656.648)	Uncertain tax positions
	56.458.713.474	45.278.507.875	

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

**e. Tagihan pajak penghasilan dan Surat
Ketetapan Pajak (lanjutan)**

**e. Claims for income tax refund and Tax
Assessment Letters (continued)**

Berikut adalah ringkasan surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup yang masih berlangsung pada saat tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian:

The following is the summary of the tax assessment letters received by the Group for which the status are still outstanding as at the issuance date of these consolidated financial statements:

Jenis pajak/ Tax type	Periode fiskal/ Fiscal period	Surat ketetapan pajak/Tax assessment letter	Periode surat ketetapan pajak/ Period of tax assessment letter	Jumlah/Amount	Status	Entitas/Entity
Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan")/ Corporate Income Tax ("CIT")	2020	Kurang bayar/ Underpayment	Junii/June 2025	22.885.117.775	Keberatan/Objection	GPPJ
PPh Badan/CIT	2022	Kurang bayar/ Underpayment	April/April 2025	42.481.305.009	Keberatan/Objection	MBR
PPh Badan/CIT	2019	Kurang bayar/ Underpayment	April/April 2024	28.948.748.412	Banding/Appeal	TRMS
PPh Badan/CIT	2021	Kurang bayar/ Underpayment	Junii/June 2023	2.554.770.901	Banding/Appeal	TRMS
PPh Badan/CIT	2021	Kurang bayar/ Underpayment	April/April 2023	50.531.433.539	Banding/Appeal	SNS
PPN/VAT	2020	Kurang bayar/ Underpayment	Junii/June 2025	8.246.493.823	Keberatan/Objection	GPPJ
PPN/VAT	2020	Kurang bayar/ Underpayment	Maret/March 2025	10.884.942.770	Peninjauan kembali/ Judicial review	SNS
PPN/VAT	2021	Kurang bayar/ Underpayment	Junii/June 2023	3.623.540.131	Banding/Appeal	TRMS
PPN/VAT	2021	Kurang bayar/ Underpayment	April/April 2023	4.616.789.897	Banding/Appeal	SNS
PPN/VAT	2019	Kurang bayar/ Underpayment	Agustus/August 2021	13.966	Banding/Appeal	GBS
Pajak Penghasilan ("PPh") pasal 23/ Withholding tax ("WHT") article 23	2020	Kurang bayar/ Underpayment	Junii/June 2025	10.295.877.738	Keberatan/Objection	GPPJ
PPh pasal 23/ WHT article 23	2021	Kurang bayar/ Underpayment	Junii/June 2023	4.030.069.815	Banding/Appeal	GBS
PPh pasal 23/ WHT article 23	2021	Kurang bayar/ Underpayment	April/April 2023	10.600.814.838	Banding/Appeal	SNS
PPh pasal 26/ WHT article 26	2021	Kurang bayar/ Underpayment	Junii/June 2023	9.126.548.491	Banding/Appeal	GBS
PPh pasal 21/ WHT article 21	2020	Kurang bayar/ Underpayment	Junii/June 2025	437.433.431	Keberatan/Objection	GPPJ
PPh pasal 22/ WHT article 22	2020	Kurang bayar/ Underpayment	Junii/June 2025	23.526.980	Keberatan/Objection	GPPJ
PPh pasal 4(2)/ WHT article 4(2)	2020	Kurang bayar/ Underpayment	Junii/June 2025	2.495.895	Keberatan/Objection	GPPJ

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Tarif Pajak

Pada 7 Oktober 2021, DPR RI mengesahkan Rancangan Undang-Undang ("RUU") Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("HPP"). Pada tanggal 29 Oktober 2021, RUU ini disahkan menjadi Undang-Undang No. 7 tahun 2021 ("UU HPP"). UU HPP ini mengatur bahwa tarif pajak penghasilan perusahaan tetap sebesar 22%, bukan diturunkan menjadi 20% mulai Tahun Fiskal 2022. Dengan demikian, pihaknya mencabut ketentuan dalam Pasal 5(1)(b) Undang-Undang No. 2 Tahun 2020. Sementara tarif Pajak Pertambahan Nilai naik dari 10% menjadi 11% mulai 1 April 2022 dan 12% paling lambat 1 Januari 2025.

h. Dampak Penerapan Pilar 2 Organization for Economic Co-operation and Development ("OECD")

Kementerian Keuangan mengeluarkan PMK No. 136 Tahun 2024 ("PMK 136") untuk melaksanakan mekanisme pajak tambahan dibawah Aturan *Global Anti-Base Erosion* ("GloBE") di Indonesia. Peraturan ini dirancang agar selaras dengan Aturan GloBE dari OECD.

PMK 136 mulai berlaku mulai 1 Januari 2025. Karena PMK 136 belum belum berlaku pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur pajak terkait saat ini.

9. TAXATION (continued)

f. Administration

The taxation laws in Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

g. Tax Rates

On 7 October 2021, the Indonesian parliament passed the "Harmonisation of Tax Regulations" ("HPP") Bill. On 29 October 2021, this bill was enacted into Undang-Undang No. 7 year 2021 ("HPP Law"). This HPP Law stipulates that the corporate income tax rate will remain at 22% instead of being reduced to 20% from the 2022 Fiscal Year. Accordingly, it revokes the provisions in Article 5(1)(b) of Undang-Undang No. 2 Tahun 2020. Meanwhile, the value added tax rate increased from 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% from 1 January 2025 at the latest.

h. The impact of Pillar 2 of Organization for Economic Co-operation and Development ("OECD")

The Minister of Finance issued PMK-136 to implement the Top-up Tax mechanism under the *Global Anti-Base Erosion* ("GloBE") Rules in Indonesia. The regulation is designed to be aligned with the Organisation for OECD GloBE Rules.

PMK 136 will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

30/09/2025							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Tanah	880.025.335.261	570.517.387	(2.972.585.000)	47.256.362.257	-	924.879.629.905	Land
Bangunan dan prasarana	1.733.331.788.248	8.492.910.030	(1.838.321.323)	69.659.736.057	-	1.809.646.113.012	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.912.129.587.386	6.816.215.954	(30.547.668.730)	146.774.595.270	-	3.035.172.729.880	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	171.434.487.534	11.599.613.306	(3.276.725.098)	3.089.704.826	-	182.847.080.568	Office equipment
Kendaraan	186.051.941.159	25.224.483.949	(13.832.699.116)	5.611.193.207	-	203.054.919.199	Vehicles
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	118.818.360.839	26.940.347.889	(47.611.838.689)	-	-	98.146.870.039	Land and buildings
Mesin dan peralatan	30.922.539.495	5.235.039.229	(4.680.954.407)	-	(560.981.597)	30.915.642.720	Machineries and equipment
Kendaraan	78.172.940.472	18.913.495.260	(149.639.323)	(5.611.193.207)	-	91.325.603.202	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	239.430.522.155	284.395.615.176	-	(282.005.319.874)	(103.751.945)	241.717.065.512	Assets under construction
Bangun Kelola Serah:							Build Operate Transfer:
Bangunan dan prasarana	8.442.178.850	167.500.000	-	3.188.369.500	-	11.798.048.350	Buildings and improvements
	<u>6.358.759.681.399</u>	<u>388.355.738.180</u>	<u>(104.910.431.686)</u>	<u>(12.036.551.964)</u>	<u>(664.733.542)</u>	<u>6.629.503.702.387</u>	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai							Accumulated depreciation and impairment
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(656.762.797.257)	(67.888.880.987)	1.878.807.367	-	41.542.445	(722.751.328.432)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(1.663.517.883.455)	(196.511.627.623)	28.394.542.845	-	-	(1.831.634.968.233)	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	(138.396.861.293)	(11.785.831.334)	2.978.857.477	-	-	(147.203.835.150)	Office equipment
Kendaraan	(140.942.856.918)	(8.482.648.591)	8.375.755.906	(3.465.996.532)	-	(144.515.746.135)	Vehicles
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	(53.008.662.745)	(15.108.626.328)	36.885.464.269	-	(3.751.406.540)	(34.983.231.344)	Land and buildings
Mesin dan peralatan	(21.571.111.757)	(4.858.599.074)	4.680.954.090	-	-	(21.748.756.741)	Machineries and equipment
Kendaraan	(58.030.448.411)	(7.305.073.948)	-	3.465.996.532	-	(61.869.525.827)	Vehicles
Bangun Kelola Serah:							Build Operate Transfer:
Bangunan dan prasarana	(3.879.555.408)	(806.944.724)	-	-	-	(4.686.500.132)	Buildings and improvements
	<u>(2.736.130.177.244)</u>	<u>(312.748.232.609)</u>	<u>83.194.381.954</u>	<u>-</u>	<u>(3.709.864.095)</u>	<u>(2.969.393.891.994)</u>	
Cadangan penurunan nilai	(9.275.617.011)	-	542.580.027	-	(417.494)	(8.733.454.478)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>3.613.353.887.144</u>					<u>3.651.376.355.915</u>	Net book value

31/12/2024							
	Saldo awal/ Beginning Balance	Kombinasi bisnis/ Business combination	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Tanah	663.786.694.522	116.203.000.000	84.076.492.676	-	15.959.148.063	880.025.335.261	Land
Bangunan dan prasarana	1.550.255.919.861	108.983.040.088	31.578.794.574	(7.778.712.034)	50.292.745.759	1.733.331.788.248	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.597.052.226.013	181.604.866.128	41.202.024.085	(40.221.494.814)	132.491.965.974	2.912.129.587.386	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	163.210.681.404	8.469.093.784	13.266.662.183	(14.444.889.527)	932.939.690	171.434.487.534	Office equipment
Kendaraan	173.402.699.656	170.000.000	28.372.360.683	(29.463.760.793)	13.570.641.613	186.051.941.159	Vehicles
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	110.921.328.734	28.700.118.213	13.730.507.710	(34.533.593.818)	-	118.818.360.839	Land and Buildings
Mesin dan peralatan	35.027.267.279	495.260.325	6.753.977.802	(11.353.965.911)	-	30.922.539.495	Machineries and equipment
Kendaraan	89.961.239.590	375.380.231	1.740.000.000	(333.037.736)	(13.570.641.613)	78.172.940.472	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	159.376.444.987	220.500.005	279.959.768.320	(449.391.671)	(199.676.799.486)	239.430.522.155	Assets under construction
Bangun Kelola Serah:							Build Operate Transfer:
Bangunan dan prasarana	8.442.178.850	-	-	-	-	8.442.178.850	Buildings and improvements
	<u>5.551.436.680.896</u>	<u>445.221.258.774</u>	<u>500.680.588.033</u>	<u>(138.578.846.304)</u>	<u>-</u>	<u>6.358.759.681.399</u>	

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	31/12/2024						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Kombinasi bisnis/ Business combination	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai Kepemilikan langsung:							Accumulated depreciation and impairment Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(571.393.770.510)	-	(88.555.949.466)	3.166.922.719	-	(656.782.797.257)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(1.438.289.137.350)	-	(259.745.863.230)	34.295.447.270	221.669.855	(1.663.517.883.455)	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	(135.520.785.194)	-	(16.787.667.109)	14.133.260.865	(221.669.855)	(138.396.861.293)	Office equipment
Kendaraan	(143.937.068.906)	-	(9.094.704.915)	21.291.153.342	(9.202.236.439)	(140.942.856.918)	Vehicles
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	(62.966.005.954)	-	(23.911.529.241)	33.868.872.450	-	(53.008.662.745)	Land and Buildings
Mesin dan peralatan	(26.329.157.324)	-	(6.594.325.158)	11.352.370.725	-	(21.571.111.757)	Machineries and equipment
Kendaraan	(57.251.763.179)	-	(9.980.921.671)	-	9.202.236.439	(58.030.448.411)	Vehicles
Bangun Kelola Serah:							Build Operate Transfer:
Bangunan dan prasarana	(3.101.928.620)	-	(777.626.788)	-	-	(3.879.555.408)	Buildings and improvements
	<u>(2.438.789.617.037)</u>	-	<u>(415.448.587.578)</u>	<u>118.108.027.371</u>	-	<u>(2.736.130.177.244)</u>	
Cadangan penurunan nilai	-	-	(9.275.617.011)	-	-	(9.275.617.011)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>3.112.647.063.859</u>					<u>3.613.353.887.144</u>	Net book value

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated as follows:

	30/09/2025	30/09/2024	
Beban pokok penjualan	246.128.637.457	239.758.688.295	Cost of sales
Beban penjualan	53.496.581.592	53.952.496.187	Selling expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	13.123.013.560	17.000.462.986	General and administrative expenses (Note 26)
	<u>312.748.232.609</u>	<u>310.711.647.468</u>	

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi berkaitan
dengan sewa:

Amounts recognised in the statement of profit or loss
related to leases:

	30/09/2025	30/09/2024	
Penyusutan	30.550.720.996	33.031.123.757	Depreciation
Beban bunga	4.386.986.484	4.403.038.972	Interest expense
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	62.565.015.697	42.788.922.861	Expense relating to short-term leases
	<u>97.502.723.177</u>	<u>80.223.085.590</u>	

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna
Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa
berlaku yang akan berakhir antara tahun 2025
sampai 2051. Hak atas tanah tersebut dapat
diperbaharui.

Land is held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak
Guna Usaha" titles, which will expire between 2025
and 2051. The land rights are renewable.

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak
Guna Bangunan di atas Hak Pengelolaan Lahan
(HPL) yang akan berakhir pada 2038. Kontrol atas
tanah berada pada pemilik HPL, PT Kawasan
Industri Makassar (Persero).

Land rights are in the form of "Hak Guna Bangunan
di atas Hak Pengelolaan Lahan (HPL)" titles which
will expire in 2038. The control of the land is on the
HPL owner, PT Kawasan Industri Makassar
(Persero).

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp1.304.532.693.874 (31 Desember 2024: Rp1.195.076.302.071).

Sebagian besar bangunan, mesin dan alat berat dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2027 dengan persentase penyelesaian antara 5% dan 99%.

Pada tanggal 30 September 2025, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp7.123.037.510.163 (31 Desember 2024: Rp6.532.677.787.667), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Berdasarkan peninjauan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk pinjaman.

10. FIXED ASSETS (continued)

As at 30 September 2025, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounts to Rp1,304,532,693,874 (31 December 2024: Rp1,195,076,302,071).

Most of the buildings, machinery and heavy equipment under construction are estimated to be completed in 2027 with a percentage of completion between 5% and 99%.

As at 30 September 2025, certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp7,123,037,510,163 (31 December 2024: Rp6,532,677,787,667), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Based on the review of the fixed assets at the year end, management believes that no provision for fixed assets impairment is necessary.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, there are no specific fixed assets pledged as collateral for loans.

11. PENYERTAAN SAHAM LANGSUNG

Penyertaan saham langsung terdiri dari investasi pada entitas asosiasi yang dibukukan dengan metode ekuitas:

11. DIRECT INVESTMENT IN SHARES

The direct investment in shares consists of investments in associates which are accounted for under the equity method:

	30/09/2025		31/12/2024	
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount
PT Garuda Elang Nusantara	37,00	23.372.082.623	37,00	21.359.111.815
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd.	16,41	22.892.055.961	16,41	22.892.055.961
PT Hormel Garudafood Jaya	49,00	-	49,00	-
PT Bosnet Distribution Indonesia	49,70	34.131.380.203	-	-
PT Kimu Andalan Nusantara	27,93	7.726.246.801	-	-
		88.121.765.588		44.251.167.776
Penyisihan penurunan nilai/ Provision for impairment		(22.892.055.961)		(22.892.055.961)
		<u>65.229.709.627</u>		<u>21.359.111.815</u>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN SAHAM LANGSUNG (lanjutan)

Pergerakan atas penyertaan saham langsung yang dibukukan dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Saldo awal	44.251.167.776	36.448.456.957
Penambahan investasi	45.411.200.065	6.615.000.000
Bagian atas (rugi)/ laba entitas asosiasi	<u>(1.540.602.253)</u>	<u>1.187.710.819</u>
	88.121.765.588	44.251.167.776
Penyisihan penurunan nilai	<u>(22.892.055.961)</u>	<u>(22.892.055.961)</u>
	<u>65.229.709.627</u>	<u>21.359.111.815</u>

11. DIRECT INVESTMENT IN SHARES (continued)

The movements of the investment in shares accounted under equity method are as follows:

Beginning balance
Additional investments
Equity in net (loss)/earnings of associates

Provision for impairment

Investasi entitas asosiasi PT Bosnet Distribution Indonesia

Pada 7 Januari 2025, SNS telah menyelesaikan transaksi pembelian saham sebanyak 242.518 lembar dengan nilai sebesar Rp15.877.410.942 dari pemegang saham PT Bosnet Distribution Indonesia yang tertuang pada Akta Notaris Nomor 03 yang dibuat oleh Notaris Mohamad Amzad S.H., M.Kn., berkedudukan di Kabupaten Tangerang.

Kemudian pada tanggal 30 Januari 2025 dan 26 Februari 2025, SNS menyelesaikan transaksi pembelian saham masing-masing sebanyak 237.250 dan 61.117 lembar saham dengan nilai sebesar Rp15.532.520.250 dan Rp4.001.268.873 yang tertuang pada Akta Notaris Nomor 41 dan 59 yang dibuat oleh Notaris Mohamad Amzad S.H., M.Kn., berkedudukan di Kabupaten Tangerang.

Persentase kepemilikan SNS atas PT Bosnet Distribution Indonesia adalah 49,70% dan dikategorikan sebagai investasi pada entitas asosiasi

Transaksi pembelian saham ini dilakukan dalam rangka penyesuaian bisnis dan menjaga kepentingan bisnis yang dijalankan oleh SNS.

Investasi entitas asosiasi PT Kimu Andalan Nusantara

Pada 3 Februari 2025, SNS telah menyelesaikan transaksi pembelian saham sebanyak 100.000.000 lembar dengan nilai sebesar Rp10.000.000.000 dari pemegang saham PT Kimu Andalan Nusantara yang tertuang pada Akta Notaris Nomor 01 yang dibuat oleh Notaris Mohamad Amzad S.H., M.Kn., berkedudukan di Kabupaten Tangerang.

Investment in associates of PT Bosnet Distribution Indonesia

On 7 January 2025, SNS completed the transaction for the purchase of 242,518 shares with a total value of Rp15,877,410,942 from shareholders of PT Bosnet Distribution Indonesia, as stated in Notarial Deed Number 03 by Notary Mohamad Amzad S.H., M.Kn., based in Tangerang Regency.

Subsequently, on 30 January 2025 and 26 February 2025, SNS completed additional share purchase transactions of 237,250 and 61,117 shares, respectively, with a total value of Rp15,532,520,250 and Rp4,001,268,873, as stated in Notarial Deed Numbers 41 and 59 by Notary Mohamad Amzad S.H., M.Kn., based on Tangerang Regency.

The percentage of ownership of the SNS to PT Bosnet Distribution Indonesia is 49.70% and categorised as investment in associates.

This share purchase transaction was carried out to align business operations and safeguard the SNS's business interests.

Investment in associates of PT Kimu Andalan Nusantara

On 3 February 2025, SNS completed the transaction for the purchase of 100,000,000 shares with a total value of Rp10,000,000,000 from shareholder of PT Kimu Andalan Nusantara, as stated in Notarial Deed Number 01 by Notary Mohamad Amzad S.H., M.Kn., based on Tangerang Regency.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/61 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN SAHAM LANGSUNG (lanjutan)

**Investasi entitas asosiasi PT Kimu Andalan
Nusantara (lanjutan)**

Persentase kepemilikan SNS atas PT Kimu Andalan Nusantara adalah 27,93% dan dikategorikan sebagai investasi pada entitas asosiasi.

Pembelian ini bertujuan untuk memperluas cakupan distribusi serta meningkatkan efisiensi melalui layanan *e-distribution* yang menggunakan aplikasi online.

11. DIRECT INVESTMENT IN SHARES (continued)

**Investment in associates of PT Kimu Andalan
Nusantara (continued)**

The percentage of ownership of SNS to PT Kimu Andalan Nusantara is 27,93% and categorised as investment in associates.

This acquisition aims to expand distribution coverage and enhance efficiency through *e-distribution* services utilising an online application.

12. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD LAINNYA

12. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS

	<u>Goodwill</u>	<u>Merek/ Brand</u>	<u>Piranti lunak/ Software</u>	
1 Januari 2024	<u>656.460.352.452</u>	<u>133.750.000.000</u>	<u>-</u>	As at 1 January 2024
Penambahan	-	-	55.347.064.611	Additions
Kombinasi bisnis	-	122.900.000.000	-	Business combination
Amortisasi	-	(8.755.277.779)	(23.903.565.523)	Amortisation
31 Desember 2024	<u>656.460.352.452</u>	<u>247.894.722.221</u>	<u>31.443.499.088</u>	As at 31 December 2024
Penambahan	-	11.904.250.193	12.126.714.040	Additions
Amortisasi	-	(6.921.702.086)	(11.527.778.800)	Amortisation
30 September 2025	<u>656.460.352.452</u>	<u>252.877.270.328</u>	<u>32.042.434.328</u>	As at 30 September 2025

Goodwill merupakan selisih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi pada saat pengakuisisian MBR pada tanggal 14 Oktober 2020 dan GBS pada tanggal 31 Januari 2024.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable asset of MBR acquisition on 14 October 2020 and GBS on 31 January 2024.

Amortisasi sebesar Rp6.921.702.086 (31 Desember 2024: Rp8.755.277.779) termasuk dalam beban penjualan dan amortisasi sebesar Rp11.527.778.800 (31 Desember 2024: Rp23.903.565.523) termasuk dalam beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Sisa periode amortisasi untuk merek dan peranti lunak masing-masing adalah 20 – 29 tahun dan 5 tahun.

Amortisation of Rp6,921,702,086 (31 December 2024: Rp8,755,277,779) was included in the selling expenses and amortisation of Rp11,527,778,800 (31 December 2024: Rp23,903,565,523) was included in cost of sales, selling expense, and the general and administrative expenses. The remaining amortisation period for brand and software was 20 - 29 years and 5 years, respectively.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/62 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD
LAINNYA (lanjutan)**

Pengujian penurunan nilai goodwill

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui Manajemen yang meliputi periode lima tahun. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang dinyatakan di tabel berikut ini. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana unit penghasil kas berada.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pertumbuhan penjualan (% Tingkat pertumbuhan tahunan)	14-22%
Margin bruto (% pendapatan)	28-31%
Tingkat pertumbuhan jangka panjang	5%
Tingkat diskonto sebelum pajak	12%

Berdasarkan pengujian penurunan nilai atas goodwill dan aset takberwujud lainnya pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai goodwill dan aset takberwujud lainnya dan peninjauan kembali dilakukan apabila terdapat peristiwa atau perusahaan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

**12. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

Impairment tests for goodwill

The recoverable amount of a cash generating unit (CGU) is determined based on value in use (VIU) calculations. These calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by the Management covering a five-year period. Cash flows beyond the five-year period are extrapolated using the estimated growth rates stated in the following table. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates.

The key assumptions used for VIU calculations as at 31 Desember 2024 are as follows:

Sales growth (% annual growth rate)
Gross margin (% revenue)
Long-term growth rate
Pre-tax discount rate

Based on impairment testing of the goodwill and other intangible assets at the year end, management believes that no provision for goodwill and other intangible assets impairment is necessary and are undertaken if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

13. PINJAMAN

13. BORROWINGS

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Jangka pendek			Current
Pinjaman bank:			Bank borrowings:
Pinjaman bank			Short-term
jangka pendek	130.000.000.000	2.696.210.400	bank loan
Bagian jangka pendek			Current portion
dari pinjaman bank			of long-term
jangka panjang	330.622.483.751	365.769.587.141	bank loans
Liabilitas sewa	30.950.565.331	27.582.038.827	Lease liabilities
	<u>491.573.049.082</u>	<u>396.047.836.368</u>	
Jangka panjang			Non-current
Pinjaman bank	1.512.223.781.665	1.583.889.606.871	Bank borrowings
Liabilitas sewa	45.886.258.144	42.985.424.724	Lease liabilities
	<u>1.558.110.039.809</u>	<u>1.626.875.031.595</u>	
	<u>2.049.683.088.891</u>	<u>2.022.922.867.963</u>	

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/63 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum.

a. Pinjaman bank jangka pendek

Rupiah/Rupiah:

PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia

Euro/Euro:

PT Bank DBS Indonesia

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

Kreditur/ Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/Interest rates	
		Mata uang/ Currency	Rupiah/ Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	Oktober/October 2025	Rp	6,45%
PT Bank Negara Indonesia Tbk	Oktober/October 2025	Rp	Compounded Indonia + 1%

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia Tbk sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan 30 September 2026. Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan melakukan penarikan atas fasilitas tersebut sebesar Rp100.000.000.000.

Grup telah melakukan perpanjangan fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk), dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk hingga 18 Desember 2025, 30 Januari 2026, dan 23 November 2025.

b. Pinjaman bank jangka panjang

13. BORROWINGS (continued)

The funds received from short-term borrowings are used for working capital and general corporate funding.

a. Short-term bank loan

30/09/2025	31/12/2024
100.000.000.000	-
30.000.000.000	-
130.000.000.000	-
-	2.696.210.400
130.000.000.000	2.696.210.400

Other information relating to short-term bank loans as at 30 September 2025 are as follows:

On 30 September 2025, the Company obtained revolving loan facility from PT Bank Negara Indonesia Tbk amounting to Rp100,000,000,000. The credit facility is available until 30 September 2026. As at 30 September 2025, the Company has drawdown this loan facility amounting to Rp100,000,000,000.

The Group has extended the facility from PT Bank DBS Indonesia, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (previously PT Bank BTPN Tbk), and PT Bank Danamon Indonesia Tbk until 18 December 2025, 30 January 2026, and 23 November 2025.

b. Long-term bank loan

	30/09/2025			
	Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
Jumlah fasilitas awal/ Initial facilities amount	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
Kreditur/Lender				
Rupiah				
PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")	1.896.000.000.000	846.796.771.974	204.709.157.874	642.087.614.100
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/ previously) PT Bank BTPN Tbk ("SMBC")	1.082.500.000.000	996.049.493.442	125.913.325.877	870.136.167.565
	2.978.500.000.000	1.842.846.265.416	330.622.483.751	1.512.223.781.665

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/64 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

13. BORROWINGS (continued)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

b. Long-term bank loan (continued)

	Jumlah fasilitas awal/ Initial facilities amount	31/12/2024 Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
		Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Kreditur/Lender				
Rupiah				
PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")	1.710.000.000.000	874.609.869.412	260.023.025.713	614.586.843.699
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/ previously) PT Bank BTPN Tbk ("SMBC")	1.082.500.000.000	1.075.049.324.600	105.746.561.428	969.302.763.172
	<u>2.792.500.000.000</u>	<u>1.949.659.194.012</u>	<u>365.769.587.141</u>	<u>1.583.889.606.871</u>

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

Other information relating to long-term bank loans as at 30 September 2025 are as follows:

Kreditur/ Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/Interest rates	
		Mata uang/ Currency	Rupiah/ Rupiah
BNI	Cicilan tiga bulanan/ Quarterly	Rp	Compounded Indonesia + 1%
SMBC	Cicilan tiga bulanan/ Quarterly	Rp	JIBOR + 1%

Fasilitas pinjaman SMBC

Pada tanggal 13 Desember 2024, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar Rp622.500.000.000, berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman dari SMBC yang telah ditandatangani Perusahaan pada tanggal 26 November 2024. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan komitmen (Committed Term Loan) dalam bentuk Loan on Certificate yang tersedia dalam mata uang Rupiah dengan nilai total komitmen sebesar Rp622.500.000.000. Tujuan pinjaman ini untuk pembiayaan ulang (refinancing) atas seluruh fasilitas terutang berdasarkan perjanjian fasilitas 2022. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan.

Loan facilities SMBC

On 13 December 2024, the Company has drawdown a loan facility amounting to Rp622,500,000,000, based on the loan facility agreement from SMBC which was signed by the Company on 26 November 2024. Based on the agreement, the Company obtained a Committed Term Loan facility in the form of a Loan on Certificate which is available in Rupiah currency with a total commitment value of Rp622,500,000,000. The purpose of this loan is for refinancing of all outstanding facilities under the 2022 facility agreement. This loan facility will mature in 60 (sixty) months from the signing date.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/65 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Fasilitas pinjaman SMBC (lanjutan)

Pada tanggal 29 Agustus 2024, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar Rp275.000.000.000, berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman dari SMBC yang telah ditandatangani oleh Perusahaan pada tanggal 12 Juni 2024. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan komitmen (*Committed Term Loan*) dalam bentuk *Loan on Certificate* yang tersedia dalam mata uang Rupiah dengan nilai total komitmen sebesar Rp275.000.000.000. Tujuan pinjaman ini untuk pembiayaan atau pembiayaan ulang (*refinancing*) kebutuhan rencana akuisisi yang akan dilakukan oleh Perusahaan di tahun 2024. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan.

Pada tanggal 19 Januari 2024, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar Rp185.000.000.000, berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman dari SMBC yang telah ditandatangani oleh Perusahaan pada tanggal 19 Oktober 2023. Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu adalah 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan pertama fasilitas pinjaman ini dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas ini.

Fasilitas pinjaman BNI

Perusahaan

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI untuk pembiayaan pengeluaran modal sebesar Rp200.000.000.000. Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan melakukan penarikan atas fasilitas tersebut sebesar Rp80.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu adalah 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan pertama fasilitas pinjaman ini dengan masa ketersediaan fasilitas selama 12 (dua belas) bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas ini.

13. BORROWINGS (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

Loan facilities SMBC (continued)

On 29 August 2024, the Company has drawdown a loan facility amounting to Rp275,000,000,000, based on the loan facility agreement from SMBC which was signed by the Company on 12 June 2024. Based on the agreement, the Company obtained a Committed Term Loan facility in the form of a Loan on Certificate which is available in Rupiah currency with a total commitment value of Rp275,000,000,000. The purpose of this loan is to finance or refinance the acquisition plans that will be carried out by the Company in 2024. This loan facility will mature in 60 (sixty) months from the signing date.

On 19 January 2024, the Company has drawdown a loan facility amounting to Rp185,000,000,000, based on the loan facility agreement from SMBC which was signed by the Company on 19 October 2023. This loan facility is used to pay the capital expenditure. This loan facility will mature in 60 (sixty) months from the first drawdown date of this loan facility agreement with a grace period of 12 (twelve) months after the signing date of this loan facility agreement.

Loan facilities BNI

The Company

On 30 September 2025, the Company obtained loan facility from BNI is used to pay the capital expenditure amounting to Rp200,000,000,000. As at 30 September 2025, the Company has drawdown this loan facility amounting to Rp80,000,000,000. This loan facility will mature in 60 (sixty) months from the first drawdown date of this loan facility agreement with an availability period of 12 (twelve) months after the signing date of this loan facility agreement.

**PT GARUDAFood PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/66 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Fasilitas pinjaman BNI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 28 April 2025, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar Rp75.000.000.000, berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman dari BNI yang telah ditandatangani oleh Perusahaan pada tanggal 22 Juli 2024. Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu adalah 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan pertama fasilitas pinjaman ini dengan masa ketersediaan fasilitas selama 12 (dua belas) bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas ini.

Pada tanggal 26 Agustus 2024, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar Rp275.000.000.000, berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman dari BNI yang telah ditandatangani oleh Perusahaan pada tanggal 22 Juli 2024. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dalam mata uang Rupiah dengan nilai total komitmen sebesar Rp275.000.000.000. Tujuan pinjaman ini untuk pembiayaan atau pembiayaan ulang (*refinancing*) kebutuhan rencana akuisisi yang akan dilakukan oleh Perusahaan di tahun 2024. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan.

Pada tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI untuk pembiayaan pengeluaran modal sebesar Rp185.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu adalah 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan pertama fasilitas pinjaman ini dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas ini.

Pada tanggal 28 Oktober 2022, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI berupa fasilitas pinjaman tanpa komitmen (*uncommitted*) yang bersifat tidak bergulir (*non-revolving*) dalam mata uang Rupiah sebesar Rp250.000.000.000.

13. BORROWINGS (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

Loan facilities BNI (continued)

The Company (continued)

On 28 April 2025, the Company has drawdown a loan facility amounting to Rp75,000,000,000, based on the loan facility agreement from BNI which was signed by the Company on 22 July 2024. This loan facility is used to pay the capital expenditure. This loan facility will mature in 60 (sixty) months from the first drawdown date of this loan facility agreement with an availability period of 12 (twelve) months after the signing date of this loan facility agreement.

On 26 August 2024, the Company has drawdown a loan facility amounting to Rp275,000,000,000, based on the loan facility agreement from BNI which was signed by the Company on 22 July 2024. Based on the agreement, the Company obtained an investment credit loan facility in Rupiah with a total commitment value of Rp275,000,000,000. The purpose of this loan is to finance or refinance the acquisition plans that will be carried out by the Company in 2024. This loan facility will mature in 60 (sixty) months from the signing date.

On 24 October 2023, the Company obtained loan facility from BNI is used to pay the capital expenditure amounting to Rp185,000,000,000. This loan facility will mature in 60 (sixty) months from the first drawdown date of this loan facility agreement with a grace period of 12 (twelve) months after the signing date of this loan facility agreement.

On 28 October 2022, the Company obtained loan facility from BNI in the form of a non-revolving uncommitted loan facility which is available in Rupiah currency amounting to Rp250,000,000,000.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/67 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Fasilitas pinjaman BNI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 22 November 2021, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI berupa fasilitas pinjaman berjangka dengan total komitmen sebesar Rp1.000.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi sebagian kewajiban berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Club Deal*.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu adalah 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas pinjaman ini dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas ini.

TRMS

Pada tanggal 22 Juli 2024, TRMS memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI untuk pembiayaan pengeluaran modal sebesar Rp75.000.000.000. Pada tanggal 19 Mei 2025, TRMS melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar Rp31.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan pertama fasilitas pinjaman ini dengan masa ketersediaan fasilitas selama 18 (delapan belas) bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas ini.

Informasi lainnya

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk memenuhi persyaratan tertentu, seperti persyaratan rasio keuangan dan persyaratan administrasi. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan dan persyaratan administrasi yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Tidak ada aset yang dijadikan jaminan dan dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman Grup.

13. BORROWINGS (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

Loan facilities BNI (continued)

The Company (continued)

On 22 November 2021, the Company obtained loan facility from BNI in the form of term loan facility with total commitment amounting to Rp1,000,000,000,000. This loan is used for fully paid part of obligation pursuant to Club Deal Facility Agreement.

This loan facility will mature in 60 (sixty) months from the signing date of this loan facility agreement with grace period of 12 (twelve) months after the signing date of this loan facility agreement.

TRMS

On 22 July 2024, TRMS has obtained loan facility from BNI is used to pay the capital expenditure amounting to Rp75,000,000,000. On 19 May 2025, TRMS has drawdown a loan facility amounting to Rp31,000,000,000. This loan facility will mature in 60 (sixty) months from the first drawdown date of this loan facility agreement with an availability period of 18 (eighteen) months after the signing date of this loan facility agreement.

Other information

Under the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and administrative requirements. As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group had complied with all financial ratio and administration covenants required under the loan agreements.

There is no asset which is pledged as collateral and restricted in use in relation to the Group borrowings.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/68 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

13. BORROWINGS (continued)

c. Liabilitas sewa

c. Lease liabilities

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were as follows:

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa			<i>Gross finance liabilities - minimum lease liabilities</i>
Tidak lebih dari satu tahun	35.670.463.889	30.735.943.384	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	50.242.804.714	48.105.836.580	<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
Lebih dari lima tahun	<u>451.470.492</u>	<u>400.791.790</u>	<i>Later than five years</i>
	86.364.739.095	79.242.571.754	
Beban keuangan di masa depan atas liabilitas sewa	<u>(9.527.915.620)</u>	<u>(8.675.108.203)</u>	<i>Future finance charges on lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>76.836.823.475</u>	<u>70.567.463.551</u>	<i>Present value of lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			<i>Present value of lease liabilities is as follows:</i>
Tidak lebih dari satu tahun	30.950.565.331	27.582.038.827	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	45.450.077.436	42.611.016.837	<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
Lebih dari lima tahun	<u>436.180.708</u>	<u>374.407.887</u>	<i>Later than five years</i>
	76.836.823.475	70.567.463.551	
Bagian lancar	<u>(30.950.565.331)</u>	<u>(27.582.038.827)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>45.886.258.144</u>	<u>42.985.424.724</u>	<i>Non-current portion</i>

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28):			<i>Related parties (Note 28):</i>
- Rupiah	<u>124.072.865.843</u>	<u>148.471.748.164</u>	<i>Rupiah -</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Rupiah	1.164.571.074.439	1.167.132.375.107	<i>Rupiah -</i>
- Mata uang asing	<u>45.238.236.649</u>	<u>34.503.069.923</u>	<i>Foreign currencies -</i>
	1.209.809.311.088	1.201.635.445.030	
	<u>1.333.882.176.931</u>	<u>1.350.107.193.194</u>	

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 30 for details of balances in foreign currencies.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/69 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. AKRUAL DAN PROVISI

15. ACCRUALS AND PROVISION

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Iklan dan promosi	333.918.883.164	361.786.070.786	Advertising and promotion
Listrik dan telepon	19.901.129.156	16.197.534.723	Electricity and telephone
Cadangan pajak	18.539.061.938	25.907.228.602	Tax reserve
Pemeliharaan	12.922.592.690	12.738.261.268	Maintenance
Pengiriman dan jasa logistik	6.517.500.880	13.404.239.432	Freight and logistic fees
Tenaga ahli	6.320.935.931	8.587.967.577	Professional fees
Sewa	4.219.898.434	3.703.715.408	Rental
Bunga	3.383.156.466	4.598.602.978	Interest
Penelitian	2.557.998.149	3.367.120.346	Research
Asuransi	1.430.116.324	-	Research
Pelatihan dan seminar	806.795.337	5.350.581.797	Training and seminars
Lain-lain	<u>25.697.602.336</u>	<u>15.989.943.749</u>	Others
	<u>436.215.670.805</u>	<u>471.631.266.666</u>	

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 30 for details of balances in foreign currencies.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	179.719.241.906	207.440.645.423	Short-term employee benefit obligations
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>169.852.628.460</u>	<u>111.768.169.844</u>	Long-term employee benefit obligations
	<u>349.571.870.366</u>	<u>319.208.815.267</u>	

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Short-term employee benefits

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek merupakan akrual tunjangan hari raya keagamaan, bonus dan biaya karyawan.

Short-term employee benefits represent accrued religious holiday allowances, bonuses and employee costs.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/70 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Liabilitas imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam laporannya menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

The employee benefits obligation for the years ended 30 September 2025 and 31 December 2024 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits in its report using the "Projected Unit Credit" by considering a number of assumptions as follows:

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Tingkat diskonto per tahun	6,80%-6,95%	7,10%	Annual discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	5,50% - 6,00%	5,50% - 6,00%	Future salary increase
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI")	TMI 2019	TMI 2019	Indonesian Mortality Table ("TMI")
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019/ 10% from TMI 2019	10% dari TMI 2019/ 10% from TMI 2019	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% - 6% per tahun hingga usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% per tahun pada usia 45 tahun dan 3% per tahun pada usia 35 tahun dan seterusnya/5% - 6% per annum up to age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and 3% per annum at age 35 years old and thereafter	5% - 6% per tahun hingga usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% per tahun pada usia 45 tahun dan 3% per tahun pada usia 35 tahun dan seterusnya/5% - 6% per annum up to age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and 3% per annum at age 35 years old and thereafter	Resignation rate

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Nilai kini kewajiban	511.565.587.176	458.475.662.364	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(341.712.958.716)	(346.707.492.520)	Fair value of plan assets
	<u>169.852.628.460</u>	<u>111.768.169.844</u>	

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/71 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Mutasi dari nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Saldo awal	458.475.662.364	368.083.885.181
Liabilitas yang diambil alih melalui kombinasi bisnis	-	55.812.244.000
Beban jasa kini	39.648.148.630	70.584.460.933
Beban jasa lalu	-	(9.838.148.000)
Beban bunga	22.977.437.682	27.086.529.476
Mutasi karyawan neto	(1.521.674.996)	(294.425.746)
Penyesuaian	211.681.946	4.208.534.232
Pembayaran imbalan kerja dari aset program	(29.928.297.079)	(37.846.549.196)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	<u>21.702.628.629</u>	<u>(19.320.868.516)</u>
Saldo akhir	<u>511.565.587.176</u>	<u>458.475.662.364</u>

Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Perubahan dalam asumsi finansial	18.278.905.649	(5.510.332.601)
Penyesuaian pengalaman	3.423.722.980	(13.810.535.915)
Imbal hasil aset program, tidak termasuk pendapatan bunga	(3.200.321.026)	14.439.385.535
Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga neto	-	(99.585.000)
	<u>18.502.307.603</u>	<u>(4.981.067.981)</u>

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Nilai wajar aset program awal tahun	346.707.492.520	345.860.131.181
Nilai wajar aset program yang diambil alih melalui kombinasi bisnis	-	3.429.301.000
Iuran pemberi kerja	3.900.000.000	26.330.000.000
Pembayaran manfaat dari aset program	(29.865.693.079)	(37.846.549.196)
Pengukuran kembali: Imbal hasil aset program, tidak termasuk pendapatan bunga	3.200.321.026	(14.439.385.535)
Penghasilan bunga dari aset program	<u>17.770.838.249</u>	<u>23.373.995.070</u>
Saldo akhir	<u>341.712.958.716</u>	<u>346.707.492.520</u>

16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Post-employment benefits (continued)

The movement of present value of obligation is as follows:

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Saldo awal	458.475.662.364	368.083.885.181
Liabilities assumed in a business combination	-	55.812.244.000
Current service cost	39.648.148.630	70.584.460.933
Past service cost	-	(9.838.148.000)
Interest cost	22.977.437.682	27.086.529.476
Employee mutation net	(1.521.674.996)	(294.425.746)
Adjustment	211.681.946	4.208.534.232
Payment of benefit from plan asset	(29.928.297.079)	(37.846.549.196)
Actuarial loss/(gain) recognised in other comprehensive income	<u>21.702.628.629</u>	<u>(19.320.868.516)</u>
Ending balance	<u>511.565.587.176</u>	<u>458.475.662.364</u>

Actuarial loss/(gains) recognised in other comprehensive income are as follows:

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Changes in financial assumptions	18.278.905.649	(5.510.332.601)
Experience adjustments	3.423.722.980	(13.810.535.915)
Return on plan asset, excluding interest income	(3.200.321.026)	14.439.385.535
Changes in effect of asset ceiling, excluding net interest	-	(99.585.000)
	<u>18.502.307.603</u>	<u>(4.981.067.981)</u>

The changes in the fair value of plan assets are as follows:

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Fair value of plan assets at beginning of year	346.707.492.520	345.860.131.181
Fair value of plan assets acquired in a business combination	-	3.429.301.000
Employer's contribution	3.900.000.000	26.330.000.000
Payment of benefit from plan asset	(29.865.693.079)	(37.846.549.196)
Remeasurements: Return on plan asset, excluding interest income	3.200.321.026	(14.439.385.535)
Interest income on plan asset	<u>17.770.838.249</u>	<u>23.373.995.070</u>
Ending balance	<u>341.712.958.716</u>	<u>346.707.492.520</u>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/72 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Aset program terdiri dari:

	<u>30/09/2025</u>
Kas dan setara kas	12.509.850.173
Instrumen saham	3.127.462.543
Reksadana - Pasar uang	173.275.376.000
Reksadana - Pendapatan tetap	141.615.264.000
Reksadana - Saham	<u>11.185.006.000</u>
Saldo akhir	<u>341.712.958.716</u>

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan di akhir periode pelaporan berkisar antara 9,36 tahun sampai 13,89 tahun pada tanggal 30 September 2025 dan berkisar antara 10,48 tahun sampai 14,50 tahun pada tahun 2024.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, analisa profil jatuh tempo atas pembayaran imbalan yang tidak didiskontokan atas liabilitas imbalan kerja pensiun adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2025</u>
1 tahun	32.971.800.293
2 – 5 tahun	163.898.452.872
6 – 10 tahun	429.189.068.222
Lebih dari 10 tahun	<u>2.195.332.039.532</u>
	<u>2.821.391.360.919</u>

Melalui program imbalan pastinya, Grup terekspos dengan beberapa risiko, yang dirincikan sebagai berikut:

- a. Risiko tingkat suku bunga: liabilitas imbalan kerja pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 219 menggunakan tingkat suku bunga atas imbal hasil obligasi. Apabila imbal hasil obligasi turun, imbalan pasti cenderung akan naik.
- b. Risiko inflasi gaji: Peningkatan aktual yang lebih tinggi dibandingkan ekspektasi kenaikan gaji akan berdampak pada kenaikan pada liabilitas imbalan kerja pasti.

16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Post-employment benefits (continued)

Plan assets comprise the following:

	<u>31/12/2024</u>	
14.850.518.016		Cash and cash equivalents
3.712.629.504		Equity instruments
173.751.577.000		Mutual fund - Money market
142.825.253.000		Mutual fund - Fixed income
11.567.515.000		Mutual fund - Equity
346.707.492.520		Ending balance

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of the reporting period is within a range of 9.36 years to 13.89 years as of 30 September 2025 and within a range of 10.48 years to 14.50 years in 2024.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the maturity analysis of the undiscounted benefit payments of the defined benefit pension obligation are as follows:

	<u>31/12/2024</u>	
29.744.601.017		1 year
141.677.105.946		2 – 5 years
404.650.924.500		6 – 10 years
2.070.463.225.973		More than 10 years
2.646.535.857.436		

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- a. Interest rate risk: The defined benefit obligation calculated under SFAS 219 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.
- b. Salary inflation risk: Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/73 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, akan memiliki dampak sebagai berikut:

		<u>30/09/2025</u>	
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>
Tingkat bunga diskonto	1%	(37.204.817.903)	41.790.809.176
Tingkat kenaikan gaji	1%	42.468.912.540	(38.397.166.661)

*Discount rate
Salary growth rate*

		<u>31/12/2024</u>	
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>
Tingkat bunga diskonto	1%	(34.977.560.805)	36.397.167.480
Tingkat kenaikan gaji	1%	37.969.716.746	(36.899.386.766)

*Discount rate
Salary growth rate*

16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Post-employment benefits (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in one percentage point in the assumed discount rate as of 30 September 2025 and 31 December 2024 would have the following effects:

17. EKUITAS

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

17. EQUITY

The Company's share holders and their corresponding share ownership as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

	<u>30/09/2025</u>			
	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Total modal saham/ Total share capital</u>	
<u>Pemegang Saham</u>				<u>Shareholders</u>
HSBC CMB S/A Hormel Food	11.133.317.364	30,173%	222.666.347.280	HSBC CMB S/A Hormel Food
PT Tudung Putra Putri Jaya	3.705.529.588	10,043%	74.110.591.760	PT Tudung Putra Putri Jaya
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	3.250.224.200	8,809%	65.004.484.000	Kusumo Dewiningrum Sunjoto
Pangayoman Adi Soenjoto	3.155.843.452	8,553%	63.116.869.040	Pangayoman Adi Soenjoto
Sudhamek Agoeng Waspodo	2.966.652.250	8,040%	59.333.045.000	Sudhamek Agoeng Waspodo
Soenjoto	2.436.466.122	6,603%	48.729.322.440	Soenjoto
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	1.720.582.001	4,663%	34.411.640.020	Rahajoe Dewiningroem Soenjoto
Untung Rahardjo Sunjoto	570.371.530	1,546%	11.407.430.600	Untung Rahardjo Sunjoto
Eka Susanto Widadi Sunarso	489.504.775	1,327%	9.790.095.500	Eka Susanto Widadi Sunarso
Hartono Atmadja	379.011.472	1,027%	7.580.229.440	Hartono Atmadja
Hardianto Atmadja	338.725.725	0,918%	6.774.514.500	Hardianto Atmadja
PT Dharma Agung Wijaya	6.731.372.376	18,243%	134.627.447.520	PT Dharma Agung Wijaya
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)				Public (each below 5% ownership)
Sub-total	<u>36.877.600.855</u>	<u>99,945%</u>	<u>737.552.017.100</u>	Sub-total
Saham treasuri	<u>20.300.600</u>	<u>0,055%</u>	<u>406.012.000</u>	Treasury shares
	<u>36.897.901.455</u>	<u>100,000%</u>	<u>737.958.029.100</u>	

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/74 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. EKUITAS (lanjutan)

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. EQUITY (continued)

The Company's shareholders and their corresponding share ownership as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows: (continued)

Pemegang Saham	31/12/2024			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal saham/ Total share capital	
HSBC CMB S/A Hormel Food	11.133.317.364	30,173%	222.666.347.280	HSBC CMB S/A Hormel Food
PT Tudung Putra Putri Jaya	3.702.410.200	10,034%	74.048.204.000	PT Tudung Putra Putri Jaya
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	3.250.224.200	8,809%	65.004.484.000	Kusumo Dewiningrum Sunjoto
Pangayoman Adi Soenjoto	3.152.672.900	8,544%	63.053.458.000	Pangayoman Adi Soenjoto
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	2.966.652.250	8,040%	59.333.045.000	Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	2.434.018.300	6,597%	48.680.366.000	Rahajoe Dewiningroem Soenjoto
Untung Rahardjo Sunjoto	1.718.853.400	4,658%	34.377.068.000	Untung Rahardjo Sunjoto
Eka Susanto Widadi Sunarso	569.798.500	1,544%	11.395.970.000	Eka Susanto Widadi Sunarso
Hartono Atmadja	489.092.700	1,326%	9.781.854.000	Hartono Atmadja
Hardianto Atmadja	353.576.100	0,958%	7.071.522.000	Hardianto Atmadja
PT Dharma Agung Wijaya	335.404.941	0,909%	6.708.098.820	PT Dharma Agung Wijaya
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	6.771.888.900	18,354%	135.437.778.000	Public (each below 5% ownership)
Sub-total	36.877.909.755	99,946%	737.558.195.100	Sub-total
Saham treasuri	19.991.700	0,054%	399.834.000	Treasury shares
	36.897.901.455	100,000%	737.958.029.100	

Saham treasuri

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar (saham treasuri) pada tahun 2025 dan 2024 sebanyak 308.900 dan 5.246.800 saham dengan harga perolehan sebesar Rp125.032.603 dan Rp2.246.403.813 yang disajikan sebagai akun "Saham treasuri" pada laporan posisi keuangan dan perubahan ekuitas konsolidasian.

Pembelian kembali saham Perusahaan tidak menyebabkan penarikan saham tersebut dan saham tersebut tidak memiliki hak suara.

Pada tahun 2024, entitas anak (MBR) melakukan pembelian kembali saham MBR yang telah ditempatkan dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 5.988.400 lembar saham dengan nilai sebesar Rp7.485.654.000, dengan harga rata-rata Rp1.250 per lembar saham. Pada tanggal 18 September 2024, MBR mengumumkan kepada publik tentang rencana pengalihan saham hasil pembelian kembali MBR dengan jumlah sebanyak 5.988.400 lembar saham treasuri dengan cara melakukan penjualan kepada pihak tertentu sebesar Rp8.982.600.000. Perbedaan antara harga pembelian kembali dan harga penjualan dicatat sebagai transaksi dengan kepentingan nonpengendali.

Treasury shares

The Company has re-purchased the Company's shares in 2025 and 2024 of 308,900 shares and 5,246,800 shares with acquisition costs amounting to Rp125,032,603 and Rp2,246,403,813 accordingly, which is presented as "Treasury shares" in the consolidated statements of financial position and statements of changes in equity.

Re-purchase of the Company's shares did not result in the retirement of the shares and such shares have no voting rights.

In 2024, the subsidiary (MBR) repurchased the MBR shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange of 5,988,400 shares with a total value of Rp7,485,654,000, at an average price of Rp1,250 per share. On 18 September 2024, MBR announced to the public its plan to transfer the shares resulting from the MBR's buyback, totaling 5,988,400 treasury shares, by selling them to certain parties amounting to Rp8,982,600,000. The difference between the repurchase price and the selling price are recorded as transactions with non-controlling interest.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/75 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. EKUITAS (lanjutan)

Saham treasuri (lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2023, Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan saham treasuri kepada HSBC CMB S/A Hormel Food sebanyak 364.486.800 saham dengan harga jual bersih sebesar Rp210.873.838.140. Selisih antara nilai tercatat dan imbalan penjualan sebesar Rp114.548.969.821 diakui sebagai tambahan modal disetor (Catatan 18).

17. EQUITY (continued)

Treasury shares (continued)

On 12 April 2023, the Company has transferred ownership of treasury shares to HSBC CMB S/A Hormel Food totaling 364,486,800 shares with net selling price of Rp210,873,838,140. The difference between the carrying amount and the consideration on sale amounting to Rp114,548,969,821 is recognised as additional paid-in capital (Note 18).

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The Company's additional paid-in capital as at 30 September 2025 and 31 December 2024 is as follows:

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Tambahan modal disetor - Penawaran Umum Perdana	896.048.923.396	896.048.923.396	Additional paid-in capital - Initial Public Offering Differences in value of transaction with entities under common control Differences between the carrying amount and the consideration on sale of treasury shares Others
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(106.564.313.323)	(106.564.313.323)	
Selisih antara nilai tercatat dan imbalan penjualan saham treasuri	114.548.969.821	114.548.969.821	
Lain-lain	6.462.992.006	6.462.992.006	
	<u>910.496.571.900</u>	<u>910.496.571.900</u>	

19. DIVIDEN TUNAI

Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 April 2025, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2024 sebesar Rp350.337.208.123 atau sebesar Rp9,5/lembar saham. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 21 Mei 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 April 2024, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2023 sebesar Rp331.916.273.595 atau sebesar Rp9/lembar saham. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 21 Mei 2024.

19. CASH DIVIDENDS

The Company

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 24 April 2025, the shareholders have approved the distribution of a cash dividend for the 2024 financial year amounting to Rp350,337,208,123 or Rp9.5/share. The cash dividend has been paid on 21 May 2025.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 30 April 2024, the shareholders have approved the distribution of a cash dividend for the 2023 financial year amounting to Rp331,916,273,595 or Rp9/share. The cash dividend has been paid on 21 May 2024.

**PT GARUDAFood PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/76 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar Rp21.000.000.000 (31 Desember 2024: Rp19.000.000.000) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 30 September 2025 amounted to Rp21,000,000,000 (31 December 2024: Rp19,000,000,000) of the Company's issued and paid up capital.

**21. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI**

Pada tanggal 4 Maret 2025, Perusahaan mengakuisisi 0,82% saham (9.058.699 lembar saham) entitas anak (SNS) dengan imbalan yang dibayarkan sejumlah Rp3.623.479.600. Saat ini, Grup memiliki 91,09% modal saham SNS. Jumlah tercatat dari kepentingan non-pengendali SNS pada tanggal akuisisi adalah Rp549.680.222.754. Grup mengeliminasi kepentingan non-pengendali sebesar Rp4.507.377.827 dan mencatat kenaikan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik induk perusahaan sebesar Rp883.898.227 sebagai transaksi dengan kepentingan nonpengendali.

Pada tanggal 25 Juni 2024, Perusahaan mengakuisisi 34% saham (348.500.000 lembar saham) entitas anak (SNS) dengan imbalan yang dibayarkan sejumlah Rp200.000.000.000. Saat ini, Grup memiliki 89,70% modal saham SNS. Jumlah tercatat dari kepentingan non-pengendali SNS pada tanggal akuisisi adalah Rp415.407.499.877. Grup mengeliminasi kepentingan non-pengendali sebesar Rp141.238.549.958 dan mencatat penurunan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik induk perusahaan sebesar Rp58.761.450.042 sebagai transaksi dengan kepentingan nonpengendali.

Pada tanggal 1 April 2024, Perusahaan mengakuisisi sisa 37,01% saham (9.059.777 lembar saham) entitas anak (TRMS) dengan imbalan yang dibayarkan sejumlah Rp210.000.000.000. Saat ini, Grup memiliki 100% modal saham TRMS. Jumlah tercatat dari kepentingan non-pengendali TRMS pada tanggal akuisisi adalah Rp172.082.303.267. Grup mengeliminasi kepentingan non-pengendali sebesar Rp172.082.303.267 dan mencatat penurunan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik induk perusahaan sebesar Rp37.917.696.733 sebagai transaksi dengan kepentingan nonpengendali.

21. TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

On 4 March 2025, the Company acquired 0.82% shares (9,058,699 shares) of the subsidiary (SNS) with the consideration paid amounting to Rp3,623,479,600. The Group now holds 91.09% of the equity share capital of SNS. The carrying amount of the non-controlling interest in SNS on the date of acquisition was Rp549,680,222,754. The Group derecognised non-controlling interest of Rp4,507,377,827 and recorded a decrease in equity attributable to owners of the parent of Rp883,898,227 as transactions with non-controlling interests.

On 25 June 2024, the Company acquired 34% shares (348,500,000 shares) of the subsidiary (SNS) with the consideration paid amounting to Rp200,000,000,000. The Group now holds 89.70% of the equity share capital of SNS. The carrying amount of the non-controlling interest in SNS on the date of acquisition was Rp415,407,499,877. The Group derecognised non-controlling interest of Rp141,238,549,958 and recorded a decrease in equity attributable to owners of the parent of Rp58,761,450,042 as transactions with non-controlling interests.

On 1 April 2024, the Company acquired the remaining 37.01% shares (9,059,777 shares) of the subsidiary (TRMS) with the consideration paid amounting to Rp210,000,000,000. The Group now holds 100% of the equity share capital of TRMS. The carrying amount of the non-controlling interest in TRMS on the date of acquisition was Rp172,082,303,267. The Group derecognised non-controlling interest of Rp172,082,303,267 and recorded a decrease in equity attributable to owners of the parent of Rp37,917,696,733 as transactions with non-controlling interests.

**PT GARUDAFOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/77 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI (lanjutan)**

Pada tanggal 17 November 2023, Perusahaan mengakuisisi 0,70% saham (7.175.000 lembar saham) entitas anak (SNS) dengan imbalan yang dibayarkan sejumlah Rp2.870.000.000. Saat ini, Grup memiliki 55,70% modal saham SNS. Jumlah tercatat dari kepentingan non-pengendali SNS pada tanggal akuisisi adalah Rp406.429.216.311. Grup mengeliminasi kepentingan non-pengendali sebesar Rp2.845.004.514 dan mencatat penurunan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik induk perusahaan sebesar Rp24.995.486 sebagai transaksi dengan kepentingan nonpengendali.

Pada tanggal 23 Mei 2023, Perusahaan mengakuisisi 0,05% saham (554.439 lembar saham) entitas anak (SNS) dengan imbalan yang dibayarkan sejumlah Rp221.775.600. Saat ini, Grup memiliki 55,00% modal saham SNS. Jumlah tercatat dari kepentingan non-pengendali SNS pada tanggal akuisisi adalah Rp405.634.529.736. Grup mengeliminasi kepentingan non-pengendali sebesar Rp219.414.247 dan mencatat penurunan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik induk perusahaan sebesar Rp2.361.353 sebagai transaksi dengan kepentingan nonpengendali.

**21. TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING
INTERESTS (continued)**

On 17 November 2023, the Company acquired 0.70% shares (7,175,000 shares) of the subsidiary (SNS) with the consideration paid amounting to Rp2,870,000,000. The Group now holds 55.70% of the equity share capital of SNS. The carrying amount of the non-controlling interest in SNS on the date of acquisition was Rp406,429,216,311. The Group derecognised non-controlling interest of Rp2,845,004,514 and recorded a decrease in equity attributable to owners of the parent of Rp24,995,486 as transactions with non-controlling interests.

On 23 May 2023, the Company acquired 0.05% shares (554,493 shares) of the subsidiary (SNS) with the consideration paid amounting to Rp221,775,600. The Group now holds 55.00% of the equity share capital of SNS. The carrying amount of the non-controlling interest in SNS on the date of acquisition was Rp405,634,529,736. The Group derecognised non-controlling interest of Rp219,414,247 and recorded a decrease in equity attributable to owners of the parent of Rp2,361,353 as transactions with non-controlling interests.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:

	Keperntingan nonpengendali pada aset neto entitas anak/ Non-controlling interest in net assets of subsidiaries		Laba/(rugi) periode berjalan atribusian kepada keperntingan nonpengendali/ Profit/(loss) for the period attributable to non-controlling interest	
	30/09/2025	31/12/2024	30/09/2025	30/09/2024
PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS")	48.024.350.749	51.579.470.192	4.217.426.295	1.798.382.654
PT Mulia Boga Raya Tbk ("MBR")	338.109.839.926	312.964.024.911	50.173.466.566	38.515.136.805
PT Garuda Beverage Sukses ("GBS")	8.112.486.788	7.798.468.685	437.503.387	2.302.095.736
PT Garuda Sehat Jaya ("GSJ")	-	129.011.154	(129.011.153)	(943.957.304)
	<u>394.246.677.463</u>	<u>372.470.974.942</u>	<u>54.699.385.095</u>	<u>41.671.657.891</u>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/78 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarised statements of financial positions:

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

	30/09/2025				31/12/2024			
	SNS	MBR	GBS	GSJ	SNS	MBR	GBS	GSJ
Aset/Assets								
Aset lancar/ Current assets	1.612.656.658.357	736.621.062.632	355.621.290.351	1.830.822.187	1.733.860.672.109	675.847.013.685	332.197.599.947	7.911.999.002
Aset tidak lancar/ Non-current assets	514.688.861.144	408.136.277.970	396.170.316.755	12.333.054.386	424.373.768.991	298.210.842.831	405.451.896.143	10.576.021.369
	<u>2.127.345.519.501</u>	<u>1.144.757.340.602</u>	<u>751.791.607.106</u>	<u>14.163.876.573</u>	<u>2.158.234.441.100</u>	<u>974.057.856.516</u>	<u>737.649.496.090</u>	<u>18.488.020.371</u>
Liabilitas/Liabilities								
Liabilitas lancar/ Current liabilities	1.515.844.811.629	324.408.542.836	355.463.735.377	19.468.021.948	1.579.200.528.125	231.156.952.579	376.482.342.535	18.165.492.485
Liabilitas tidak lancar/ Non-current liabilities	65.574.791.274	6.378.053.380	203.056.150.764	-	42.577.996.124	3.033.175.336	176.207.927.106	-
	<u>1.581.419.602.903</u>	<u>330.786.596.216</u>	<u>558.519.886.141</u>	<u>19.468.021.948</u>	<u>1.621.778.524.249</u>	<u>234.190.127.915</u>	<u>552.690.269.641</u>	<u>18.165.492.485</u>
Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	48.024.350.749	338.109.839.926	8.112.486.788	-	51.579.470.192	312.964.024.911	7.798.468.685	129.011.154
Aset bersih/Net assets	<u>497.901.565.849</u>	<u>475.860.904.460</u>	<u>185.159.234.177</u>	<u>(5.304.145.375)</u>	<u>484.876.446.659</u>	<u>426.903.703.690</u>	<u>177.160.757.764</u>	<u>193.516.732</u>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:

	30/09/2025				30/09/2024			
	SNS	MBR	GBS	GSJ	SNS	MBR	GBS	GSJ
Penjualan bersih/Net sales	9.275.824.798.573	1.088.770.621.179	883.701.465.544	3.078.062.572	8.686.580.366.719	939.185.108.049	845.006.938.157	2.591.816.415
Laba/(rugi) periode berjalan/ Profit/(loss) for the period	46.053.281.806	147.873.464.682	24.537.193.109	(5.626.673.261)	35.434.589.160	113.520.657.578	60.595.069.291	(2.359.893.261)
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak/ Other comprehensive income/(loss) for the period, net of tax	(2.328.282.060)	(645.448.910)	(5.851.253.919)	-	3.361.166.640	270.117.877	(6.501.631.620)	-
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif periode berjalan/ Total comprehensive income/(loss) for the period	<u>43.724.999.746</u>	<u>147.228.015.772</u>	<u>18.685.939.190</u>	<u>(5.626.673.261)</u>	<u>38.795.755.800</u>	<u>113.790.775.455</u>	<u>54.093.437.671</u>	<u>(2.359.893.261)</u>
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak/ Total comprehensive income/(loss) attributable to the subsidiaries non-controlling interest	4.004.336.786	49.954.465.751	314.018.103	(129.011.153)	2.913.647.245	38.606.765.437	2.166.799.248	(943.957.304)
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak/ Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interest	3.052.078.402	24.808.650.737	-	-	-	26.971.456.200	-	-

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/79 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENJUALAN BERSIH

23. NET SALES

	<u>30/09/2025</u>	<u>30/09/2024</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28)	376.870.897.886	410.985.860.796	Related parties (Note 28)
Pihak ketiga	<u>9.064.443.723.661</u>	<u>8.494.416.403.111</u>	Third parties
	<u>9.441.314.621.547</u>	<u>8.905.402.263.907</u>	
Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.			
No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.			

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF SALES

	<u>30/09/2025</u>	<u>30/09/2024</u>	
Beban produksi			Production cost
Beban pokok bahan baku	4.805.538.152.508	4.506.772.146.108	Raw materials used
Beban pabrikasi:			Manufacturing overhead:
- Tenaga kerja langsung	263.235.106.330	227.020.340.089	Direct labor -
- Penyusutan dan amortisasi	246.162.598.710	239.879.657.047	Depreciation and amortisation -
- Tenaga kerja tidak langsung	172.607.747.263	198.880.329.540	Indirect labor -
- Utilitas	179.416.877.564	178.148.660.133	Utilities -
- Biaya subkontraktor	107.682.336.111	102.914.396.153	Subcontractor costs -
- Perbaikan dan perawatan	89.808.797.928	86.078.818.985	Repair and maintenance -
- Perlengkapan umum	39.925.940.689	24.340.632.138	Equipment -
- Sewa	22.102.946.983	17.397.342.176	Rent -
- Kantin	14.536.262.418	14.922.893.450	Canteen -
- Tenaga ahli	10.591.183.568	12.965.543.385	Professional fees -
- Asuransi	9.168.127.549	8.432.454.931	Insurance -
- Lain-lain	<u>30.637.623.359</u>	<u>38.742.846.279</u>	Others -
	5.991.413.700.980	5.656.496.060.414	
Pemusnahan barang	54.409.862.630	37.288.795.876	Destruction of goods
Persediaan barang dalam proses:			Work-in-process:
Awal periode	88.368.119.199	89.570.869.103	Beginning balance
Akhir periode	<u>(108.143.658.830)</u>	<u>(93.470.054.037)</u>	Ending balance
Beban pokok produksi	6.026.048.023.979	5.689.885.671.356	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Awal periode	812.758.125.326	713.466.453.357	Beginning balance
Pembelian, bersih	903.168.013.694	784.160.569.538	Purchase, net
Akhir periode	<u>(918.575.852.797)</u>	<u>(837.345.220.109)</u>	Ending balance
	<u>6.823.398.310.202</u>	<u>6.350.167.474.142</u>	

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

Lihat Catatan 28 untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of purchases from related parties.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/80 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN PENJUALAN

25. SELLING EXPENSES

	<u>30/09/2025</u>	<u>30/09/2024</u>	
Gaji dan tunjangan	438.275.686.647	427.672.859.223	Salaries and allowances
Beban angkut	410.219.151.588	419.717.563.182	Freight-out
Iklan dan promosi	303.051.595.913	318.200.054.985	Advertising and promotion
Penyusutan dan amortisasi	53.507.869.092	54.268.667.830	Depreciation and amortization
Perjalanan dinas	38.881.024.487	37.595.314.236	Business travelling
Sewa	35.011.733.011	17.633.995.141	Rent
Pemeliharaan	17.506.415.956	16.627.196.007	Maintenance
Pajak dan perizinan	11.601.208.745	5.309.400.090	Taxes and licences
Utilitas	8.486.542.948	8.079.343.251	Utilities
Penelitian dan pengumpulan data	8.310.686.639	10.560.404.660	Research and data collection
Amortisasi merek dagang	6.921.702.086	3.750.000.000	Trademark amortisation
Tenaga ahli	5.638.318.436	10.404.752.144	Professional fees
Perlengkapan umum	4.231.357.999	3.977.432.591	General supplies
Asuransi	2.090.749.883	1.811.129.839	Insurance
Penambahan penyisihan piutang ragu-ragu	2.084.009.181	3.120.634.182	Additional provision for doubtful receivables
Kantin	1.510.394.320	1.479.470.712	Canteen
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	5.930.990.884	5.520.352.383	Others (each below Rp1,000,000,000)
	<u>1.353.259.437.815</u>	<u>1.345.728.570.456</u>	

26 BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>30/09/2025</u>	<u>30/09/2024</u>	
Gaji dan tunjangan	376.232.649.042	344.201.994.281	Salaries and allowances
Tenaga ahli dan manajemen	42.664.402.351	73.195.356.637	Professional and management
Utilitas	34.604.835.775	30.058.708.816	Utilities
Pemeliharaan	30.743.932.125	16.166.300.785	Maintenance
Perjalanan dinas dan transportasi	13.476.159.492	12.863.702.762	Business travelling and transportation
Penyusutan (Catatan 10)	13.123.013.560	17.000.462.986	Depreciation (Note 10)
Amortisasi aset takberwujud dan IT	11.482.530.047	19.467.144.322	Intangible assets amortisation and IT
Biaya pelatihan dan seminar	7.588.319.413	4.872.328.202	Training and seminar
Perlengkapan umum	5.619.234.131	4.937.198.087	General supplies
Sewa	5.450.335.703	7.568.871.197	Rent
Pajak dan perizinan	3.949.471.165	8.500.052.522	Taxes and licences
Penelitian dan pengembangan	3.303.503.655	7.359.375.790	Research and development
Asuransi	2.837.700.932	2.841.347.120	Insurance
Sumbangan dan representasi	2.146.453.120	2.089.524.441	Donation and representation
Jaminan lingkungan kerja	1.791.119.227	1.477.282.787	Work environment guarantee
Penggantian biaya atas pemakaian jasa bersama	(6.949.510.855)	(6.587.130.943)	Share service reimbursement
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	1.914.137.462	2.672.999.036	Others (each below Rp1,000,000,000)
	<u>549.978.286.345</u>	<u>548.685.518.828</u>	

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/81 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT

Komite strategis Perusahaan, terdiri dari Direktur Utama dan lima Direktur lainnya mengukur kinerja Perusahaan dari produk dan sudut pandang. Komite mengidentifikasi dua segmen yang dapat dilaporkan.

Komite pengarah utamanya menggunakan ukuran penjualan bersih, laba sebelum beban/pendapatan bunga, pajak dan beban penyusutan ("EBITDA"), penjualan bersih, dan laba tahun berjalan untuk menilai kinerja segmen operasi.

27. SEGMENT INFORMATION

The Company's strategic committee, consisting of the President Director and the other five Directors examines the Company's performance from a product and perspective and has identified two reportable segments of its business.

The steering committee primarily uses a measure of adjusted earnings before interest, tax, depreciation and amortisation ("EBITDA"), net revenue and profit for the year to assess the performance of the operating segments.

	30/09/2025			
	Makanan dalam kemasan/ <i>Packaged foods</i>	Minuman/ <i>Beverages</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan bersih	8.455.102.039.354	986.212.582.193	9.441.314.621.547	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	<u>(6.203.541.038.054)</u>	<u>(619.857.272.148)</u>	<u>(6.823.398.310.202)</u>	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	2.251.561.001.300	366.355.310.045	2.617.916.311.345	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan			(1.353.259.437.815)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi			(549.978.286.345)	<i>General and administrative expenses</i>
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi			(1.540.602.253)	<i>Share of net loss of associates</i>
Penghasilan keuangan			34.099.150.340	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan			(121.045.277.771)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan lainnya			52.555.479.141	<i>Other income</i>
Beban lainnya			<u>(3.579.308.135)</u>	<i>Other expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan			675.168.028.507	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan			<u>(140.336.351.612)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba periode berjalan			534.831.676.895	<i>Income for the period</i>
EBITDA			1.093.311.869.433	<i>EBITDA</i>
Penyusutan dan amortisasi			331.197.713.495	<i>Depreciation and amortisation</i>
Jumlah aset			8.579.007.299.900	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas			4.434.533.742.252	<i>Total liabilities</i>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/82 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30/09/2024			
	Makanan dalam kemasan/ Packaged foods	Minuman/ Beverages	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	7.809.202.695.149	1.096.199.568.758	8.905.402.263.907	Net sales
Beban pokok penjualan	(5.556.583.906.058)	(793.583.568.084)	(6.350.167.474.142)	Cost of sales
Laba bruto	2.252.618.789.091	302.616.000.674	2.555.234.789.765	Gross profit
Beban penjualan			(1.345.728.570.456)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(548.685.518.828)	General and administrative expenses
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi			(2.645.455.312)	Share of net loss of associates
Penghasilan keuangan			41.397.002.431	Finance income
Biaya keuangan			(136.124.640.389)	Finance costs
Penghasilan lainnya			119.065.689.677	Other income
Beban lainnya			(48.121.655.487)	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan			634.391.641.401	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(122.807.967.735)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			511.583.673.666	Income for the year
EBITDA			1.063.485.211.544	EBITDA
Penyusutan dan amortisasi			334.365.932.185	Depreciation and amortisation
Jumlah aset			8.396.394.996.390	Total assets
Jumlah liabilitas			4.678.376.365.837	Total liabilities

Grup juga mengelompokkan segmen geografis untuk penjualan bersih berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah domestik dan ekspor sebagai berikut:

The Group also classifies geographical segments for net sales based on customer location which consist of domestic and export as follows:

	30/09/2025	30/09/2024	
Penjualan domestik	9.157.716.920.008	8.608.022.916.788	Domestic sales
Penjualan ekspor	283.597.701.539	297.379.347.119	Export sales
	<u>9.441.314.621.547</u>	<u>8.905.402.263.907</u>	

**PT GARUDAFood PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/83 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi-transaksi lainnya. Lihat Catatan 1 untuk rincian entitas anak dan entitas asosiasi.

a) Sifat dan hubungan transaksi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

**28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sale, purchases and other financial transactions. Refer to Note 1 for details of the Company's subsidiaries and associates.

a) Nature of relationships and transactions

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ")	Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	Pembelian persediaan, penjualan bersih, penggantian biaya atas pemakaian jasa bersama, dan penghasilan keuangan/ <i>Purchase of inventories, net sales and share service reimbursement and finance income</i>
PT Bumi Mekar Tani ("BMT")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan bersih dan penggantian biaya atas pemakaian jasa bersama/ <i>Net sales and share service reimbursement</i>
PT Tudung Karya Daya Inovasi ("TKDI")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penghasilan lainnya/ <i>Other income</i>
PT Garuda Elang Nusantara ("GEN")	Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i>	Pembelian persediaan, penjualan bersih, dan penggantian biaya atas pemakaian jasa bersama/ <i>Purchase of inventories, net sales and share service reimbursement</i>
PT Garuda Beverage Sukses ("GBS") (dahulu/formerly PT Suntory Garuda Beverage) ¹⁾	Entitas yang dikendalikan oleh personel manajemen kunci/ <i>Entity controlled by key management personnel</i>	Pembelian persediaan, penjualan bersih, dan penggantian biaya atas pemakaian jasa bersama/ <i>Purchase of inventories, net sales and share service reimbursement</i>
Hormel Foods International Corp ("HFIC")	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Penjualan bersih/ <i>Net sales</i>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/84 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

a) Sifat dan hubungan transaksi (lanjutan)

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya: (lanjutan)

**28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**a) Nature of relationships and transactions
(continued)**

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ")	Entitas asosiasi/ Associate entity	Pembelian persediaan, penjualan bersih, penggantian biaya atas Pemakaian jasa bersama, penghasilan keuangan, dan pemberian pinjaman/ Purchase of inventories, inventories, net sales, share service reimbursement, finance income, and loan
Hormel (China) Investment Co. Ltd. ("Hormel China")	Entitas yang dikendalikan oleh asosiasi/ Indirect control by associate	Penjualan bersih/Net sales

*) Tanggal 31 Januari 2024, GBS merupakan entitas anak dari Perusahaan./As of 31 January 2024, GBS is a subsidiary of the Company.

**) Tanggal 31 Januari 2024, TRMS dimiliki Perusahaan secara tidak langsung melalui GBS./As of 31 January 2024, TRMS is indirectly owned by the Company through GBS.

b) Saldo signifikan dengan pihak berelasi

b) Significant balances with related parties

	30/09/2025		31/12/2024	
	%^{a)}	Rp	%^{a)}	Rp
Piutang usaha/Trade receivables:				
Entitas induk/Parent entity:				
PT Tudung Putra Putri Jaya	0,06	581.057.573	0,12	1.381.662.996
Piutang usaha/Trade receivables:				
Entitas afiliasi/Affiliated company:				
PT Garuda Elang Nusantara	5,05	45.507.807.880	14,56	168.856.620.362
Hormel (China) Investment Co. Ltd.	0,31	2.807.351.753	0,08	911.986.427
Hormel Foods International Corp	0,12	1.043.408.059	0,03	330.866.525
PT Hormel Garudafood Jaya	0,02	209.425.847	-	-
	5,50	49.567.993.539	14,67	170.099.473.314
	5,56	50.149.051.112	14,79	171.481.136.310

^{a)} Persentase dari total piutang usaha

^{a)} Percentage of total trade receivables

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/85 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b) Saldo signifikan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**b) Significant balances with related parties
(continued)**

	30/09/2025		31/12/2024	
	% ^{b)}	Rp	% ^{b)}	Rp
Piutang lain-lain/Other receivables:				
Entitas induk/Parent entity:				
PT Tudung Putra Putri Jaya	2,12	1.863.553.644	2,74	1.517.268.860
Entitas di bawah pengendalian yang sama/Entities under common control:				
PT Tudung Karya Daya Inovasi	1,17	1.024.174.483	1,92	1.066.156.926
PT Bumi Mekar Tani	0,78	681.099.132	0,22	123.815.493
	1,95	1.705.273.615	2,14	1.189.972.419
Entitas afiliasi/Affiliated company:				
PT Hormel Garudafood Jaya	21,20	18.615.542.478	17,62	9.750.730.126
PT Garuda Elang Nusantara	20,65	18.129.036.356	40,21	22.269.485.265
	41,85	36.744.578.834	57,83	32.020.215.391
	45,92	40.313.406.093	62,71	34.727.456.670

^{b)} Persentase dari total piutang lain-lain

^{b)} Percentage of total other receivables

Piutang usaha dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan dan jatuh tempo 14 sampai 70 hari sejak tanggal penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Tidak ada provisi untuk piutang dari pihak berelasi.

The receivables from related parties arise mainly from sales transactions and are due between 14 and 70 days after the date of sale. The receivables are unsecured in nature and bear no interest. There is no provision held against receivables from related parties.

	30/09/2025		31/12/2024	
	% ^{c)}	Rp	% ^{c)}	Rp
Pinjaman kepada pihak berelasi/ Loan to related party:				
Entitas afiliasi/Affiliated company:				
PT Hormel Garudafood Jaya	100	27.286.507.500	100	29.105.608.000
	100	27.286.507.500	100	29.105.608.000

^{c)} Persentase dari total pinjaman kepada pihak berelasi

^{c)} Percentage of total loan to related party

Pada tanggal 1 Mei 2023, Perusahaan dan HGJ, mengadakan perjanjian pinjaman meminjam sebesar Rp29.105.608.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR + 2,5% per tahun. Pinjaman akan jatuh tempo pada Januari 2029.

On 1 May 2023, the Company entered a loan agreement with HGJ amounting to Rp29,105,608,000. This loan is charged with an interest rate JIBOR + 2.5% annually. The loan is due in January 2029.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/86 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b) Saldo signifikan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**b) Significant balances with related parties
(continued)**

	30/09/2025		31/12/2024	
	% ^{d)}	Rp	% ^{d)}	Rp
Utang usaha/ <i>Trade payables</i> :				
Entitas induk/ <i>Parent entity</i> :				
PT Tudung Putra Putri Jaya	3,13	41.695.761.621	2,67	36.013.079.405
Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i> :				
PT Garuda Elang Nusantara	5,41	72.109.501.264	7,61	102.720.422.744
PT Hormel Garudafood Jaya	0,77	10.267.602.958	0,72	9.738.246.015
	6,18	82.377.104.222	8,33	112.458.668.759
	9,31	124.072.865.843	11,00	148.471.748.164

^{d)} Persentase dari total utang usaha

^{d)} Percentage of total trade payables

	30/09/2025		31/12/2024	
	% ^{e)}	Rp	% ^{e)}	Rp
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i> :				
Entitas induk/ <i>Parent entity</i> :				
PT Tudung Putra Putri Jaya	0,06	112.201.875	0,01	13.432.956

^{e)} Persentase dari total utang lain-lain

^{e)} Percentage of total other payables

Utang kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo 30 sampai 45 hari sejak tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

The payables to related parties arise mainly from purchase transactions and are due between 30 and 45 days after the date of purchase. The payables bear no interest.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/87 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

c) Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

c) Significant transaction with related parties

	30/09/2025		30/09/2024	
	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}	Rp
Penjualan bersih/ <i>net sales</i> :				
Entitas induk/ <i>Parent entity</i> :				
PT Tudung Putra Putri Jaya	0,02	2.320.159.040	0,01	761.692.599
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entities under common control</i> :				
PT Bumi Mekar Tani	0,00	35.828.660	0,00	31.342.538
Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i> :				
PT Garuda Elang Nusantara	3,87	365.409.588.837	4,59	408.681.879.812
Hormel (China) Investment Co. Ltd.	0,08	7.388.945.577	-	-
Hormel Foods International Corp	0,01	1.023.015.311	-	-
PT Hormel Garudafood Jaya	0,01	693.360.461	0,01	1.018.289.572
PT Garuda Beverage Sukses	-	-	0,01	492.656.275
	3,97	374.514.910.186	4,61	410.192.825.659
	3,99	376.870.897.886	4,62	410.985.860.796

^{a)} Persentase dari total penjualan bersih

^{a)} Percentage of total net sales

	30/09/2025		30/09/2024	
	% ^{b)}	Rp	% ^{b)}	Rp
Pembelian/ <i>Purchases</i> :				
Entitas induk/ <i>Parent entity</i> :				
PT Tudung Putra Putri Jaya	4,59	313.169.513.179	4,76	302.565.663.963
Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i> :				
PT Garuda Elang Nusantara	8,51	580.865.750.864	8,33	528.753.711.441
PT Hormel Garudafood Jaya	0,78	53.183.074.739	1,10	69.792.750.564
PT Garuda Beverage Sukses	-	-	2,06	130.997.353.567
	9,29	634.048.825.603	11,49	729.543.815.572
	13,88	947.218.338.782	16,25	1.032.109.479.535

^{b)} Persentase dari total beban pokok penjualan

^{b)} Percentage of total cost of sales

	30/09/2025		30/09/2024	
	% ^{c)}	Rp	% ^{c)}	Rp
Penghasilan keuangan/ <i>Finance income</i> :				
Entitas induk/ <i>Parent entity</i> :				
PT Tudung Putra Putri Jaya	-	-	0,89	367.839.431
Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i> :				
PT Hormel Garudafood Jaya	6,29	2.145.217.656	5,12	2.119.366.711
	6,29	2.145.217.656	6,01	2.487.206.142

^{c)} Persentase dari penghasilan keuangan

^{c)} Percentage of total finance income

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/88 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Total kompensasi yang berupa imbalan kerja yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp84.855.464.180 dan Rp72.734.260.836 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024.

Grup mengadakan perjanjian pembagian biaya jasa dengan TPPJ, BMT, dan GEN. Pembagian biaya ini meliputi beberapa departemen yang diatur dalam perjanjian, yaitu departemen *research and quality, strategic procurement, supply chain management, corporate finance and tax, information technology, human capital, corporate affair, market insight* dan *internal audit*.

Biaya jasa yang diatur dalam perjanjian ini terdiri dari biaya gaji dan tunjangan serta biaya operasional dari departemen tersebut. Pembagian biaya jasa tersebut dialokasikan berdasarkan pemakaian jasa selama tahun berjalan. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.

**28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Total compensation in the form of benefit paid to the group Board of Commissioners and Directors amounted to Rp84,855,464,180 and Rp72,734,260,836 respectively, for the nine-month periods ended 30 September 2025 and 2024.

The Group entered into a shared services agreement with TPPJ, BMT, and GEN. The shared services stipulated under this agreement consist of several departments, which are *research and quality, strategic procurement, supply chain management, corporate finance and tax, information technology, human capital, corporate affair, market insight* and *internal audit department*.

Shared services expenses stipulated under this agreement consist of compensation and benefit expense and operational expense from the related departments. The shared services are allocated based on the discharged services during the year. This agreement is automatically extended unless either party gives written notice of its intention to terminate this agreement.

29. LABA PER SAHAM DASAR

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi labar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan. Rincian dari perhitungan labar per saham dasar adalah sebagai berikut:

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period. The basic earnings per share computation is as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended 30 September		
	2025	2024	
Labar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	480.132.291.800	500.841.160.477	Profit attributable to the owners of the parent entity
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>36.877.602.328</u>	<u>36.879.825.891</u>	Weighted average number of outstanding shares
Labar per saham dasar	<u>13,02</u>	<u>13,58</u>	Basic earnings per share

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi saham sehingga labar per saham dasar sama dengan labar per saham dilusi.

The Company does not have any potentially dilutive shares. Therefore, the diluted earnings per share is equal to the basic earnings per share.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/89 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

**30. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

30/09/2025					
	USD	Euro	Lain-lain/ Others	Jumlah setara Rupiah/ Total Rupiah equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	10.276.649	-	1.803.366.206	173.217.864.855	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4.010.141	-	-	66.889.147.710	Trade receivables
Piutang lain-lain	10.966	-	-	182.908.376	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	16.665	-	-	277.975.202	Other non-current assets
	<u>14.314.421</u>	<u>-</u>	<u>1.803.366.206</u>	<u>240.567.896.143</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	2.348.233	310.302	-	45.238.236.649	Trade payables
Utang lain-lain	264.923	9.959	171.730.235	4.785.446.499	Other payables
Akrual dan provisi	1.174.723	-	-	19.594.373.969	Accruals and provision
Liabilitas sewa	11.898	-	-	198.465.979	Lease liabilities
	<u>3.799.777</u>	<u>320.261</u>	<u>171.730.235</u>	<u>69.816.523.096</u>	
Aset bersih	<u>10.514.644</u>	<u>(320.261)</u>	<u>1.631.635.971</u>	<u>170.751.373.047</u>	Net assets
31/12/2024					
	USD	Euro	Lain-lain/ Others	Jumlah setara Rupiah/ Total Rupiah equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	5.886.759	6.930	9.943.322.794	105.201.894.737	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4.310.007	-	-	69.658.337.659	Trade receivables
Piutang lain-lain	15.807	-	-	255.476.936	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	31.188	-	-	504.053.506	Other non-current assets
	<u>10.243.761</u>	<u>6.930</u>	<u>9.943.322.794</u>	<u>175.619.762.838</u>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman jangka pendek	-	160.000	-	2.696.210.400	Short-term borrowings
Utang usaha	1.265.496	749.196	1.425.174.557	34.503.069.923	Trade payables
Utang lain-lain	121.661	79.128	709.008.589	4.008.692.879	Other payables
Akrual dan provisi	1.406.713	-	-	22.735.301.486	Accruals and provision
	<u>2.793.870</u>	<u>988.324</u>	<u>2.134.183.146</u>	<u>63.943.274.688</u>	
Aset bersih	<u>7.449.891</u>	<u>(981.394)</u>	<u>7.809.139.648</u>	<u>111.676.488.150</u>	Net assets

Apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka nilai aset moneter bersih dalam mata uang asing Grup relatif stabil.

If monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 30 September 2025 had been translated using the mid rates as at the date of this report, the total net monetary foreign currency assets of the Group is relatively stable.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/90 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN**

Perusahaan

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga (pemasok luar negeri) sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di luar wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama delapan bulan hingga dua tahun yang dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri oleh kedua belah pihak.
- b. Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan pertama fasilitas pinjaman ini dengan masa ketersediaan fasilitas selama 18 (delapan belas) bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas ini. Pada tanggal 30 September 2025, belum ada fasilitas kredit yang digunakan.

MBR

- a. MBR memiliki fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa fasilitas cerukan sebesar Rp20.000.000.000 dan fasilitas kredit berjangka sebesar Rp180.000.000.000. Pada tanggal 30 September 2025, belum ada fasilitas kredit yang digunakan. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan November 2025.
- b. MBR memiliki fasilitas kredit berupa cerukan dan pinjaman modal kerja sebesar Rp50.000.000.000 dan fasilitas dagang (*Bank Guarantee & LC*) sebesar Rp50.000.000.000 dari Citibank N.A. Pada tanggal 30 September 2025, belum ada fasilitas kredit yang digunakan. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan April 2023 dan otomatis diperpanjang hingga perjanjian tersebut diberhentikan oleh kedua belah pihak.
- c. MBR memiliki fasilitas kredit berupa fasilitas trade sebesar Rp100.000.000.000 dari PT Bank HSBC Indonesia. Pada tanggal 30 September 2025, sudah tidak ada fasilitas kredit yang digunakan. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan Januari 2024 dan otomatis diperpanjang hingga perjanjian tersebut diberhentikan oleh kedua belah pihak.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

The Company

- a. The Company entered Distributor Agreements with several third parties (foreign suppliers) in relation to the distribution of their products outside the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in agreements. The agreements are valid for eight months up to two years and are automatically renewable, unless terminated by both parties.
- b. On 30 September 2025, the Company obtained loan facility from BNI amounting to Rp200,000,000,000. This loan facility is used to pay the capital expenditure. This loan facility will mature in 60 (sixty) months from the first drawdown date of this loan facility agreement with an availability period of 18 (eighteen) months after the signing date of this loan agreement. As at 30 September 2025, there is no facility used.

MBR

- a. MBR has credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, which consist of overdrafts facility amounting Rp20,000,000,000 and revolving facility amounting Rp180,000,000,000. As at 30 September 2025, none of these facilities were used. The credit facilities are available until November 2025.
- b. MBR has credit facilities which consist of overdrafts and bank loans Rp50,000,000,000 and trade facility (*Bank Guarantee & LC*) of Rp50,000,000,000 from Citibank N.A. As at 30 September 2025, none of these facilities were used. The credit facilities were available until April 2023 and automatically extended until it is terminated by both parties.
- c. MBR has credit facilities which consist of a trade facility amounting to Rp100,000,000,000 from PT Bank HSBC Indonesia. As at 30 September 2025, none of these facilities were used. The credit facilities are available until January 2024 and automatically extended until it is terminated by both parties.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/91 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

MBR (lanjutan)

- d. Pada tanggal 12 Juni 2024, MBR mengadakan perjanjian jasa penyimpanan dengan PT Kawanishi Warehouse Indonesia ("KWI"), dimana KWI setuju untuk menyediakan jasa penyimpanan gudang berpendingin di gudang penyimpanan yang terletak di Kawasan Industri MM2100, Cikarang Selatan. Perjanjian berlaku selama 2 tahun sejak tanggal 12 Juni 2024. Perjanjian diperpanjang secara otomatis setiap tahun untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya dengan syarat dan ketentuan yang sama, kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini 1 bulan sebelum perjanjian berakhir.

SNS

- a. SNS sebagai distributor mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pemasok, pihak ketiga dan pihak berelasi, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun hingga tiga tahun yang dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri oleh kedua belah pihak.
- b. SNS sebagai distributor mengadakan perjanjian dengan beberapa pelanggan, sub-distributor, pelanggan grosir dan pengecer, sehubungan dengan pendistribusian barang kepada para pelanggan di wilayah Indonesia sesuai syarat dan kondisi yang diterapkan dalam perjanjian.
- c. SNS memiliki fasilitas kredit modal kerja, *overdraft* dan *omnibus trade finance*, masing-masing sebesar Rp80.000.000.000, Rp30.000.000.000, dan Rp70.000.000.000 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan 23 November 2025. Pada tanggal 30 September 2025, belum ada fasilitas kredit yang digunakan.

TRMS

- a. Pada tanggal 4 Juni 2025, TRMS memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan 23 November 2025. Pada tanggal 30 September 2025, belum ada fasilitas kredit yang digunakan.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

MBR (continued)

- d. On 12 June 2024, MBR entered into a cold storage warehouse service agreement with PT Kawanishi Warehouse Indonesia ("KWI"), whereby KWI agreed to provide cold storage warehouse services at the storage warehouse located in the Kawasan Industri MM2100, South Cikarang. This agreement is valid for 2 years starting 12 June 2024. This agreement will be automatically extended on a yearly basis under the same terms and conditions, unless either party gives a written notice to terminate this agreement 1 month prior to the expiry of this agreement.

SNS

- a. SNS as a distributor entered Distributor Agreements with several principals, third parties and related parties, in relation to the distribution of their products in Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreements. The agreements are valid for one to three years and are automatically renewable, unless terminated by both parties.
- b. SNS as a distributor entered agreements with several customers, sub-distributors, wholesalers and retailers, in connection with the distribution of goods to customers in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreement.
- c. SNS has revolving loan, overdraft, and omnibus trade finance facilities amounting to Rp80,000,000,000, Rp30,000,000,000, and Rp70,000,000,000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, respectively. The credit facility is available until 23 November 2025. As at 30 September 2025, there is no facility used.

TRMS

- a. On 4 June 2025, TRMS obtained revolving loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp50,000,000,000. The credit facility is available until 23 November 2025. As at 30 September 2025, there is no facility used.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/92 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

TRMS (lanjutan)

- b. Pada tanggal 22 Juli 2024, TRMS memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman modal kerja dari BNI sebesar Rp75.000.000.000. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan Juli 2026. Pada tanggal 30 September 2025, belum ada fasilitas kredit yang digunakan.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

TRMS (continued)

- b. On 22 July 2024, TRMS has obtained a working capital loan facility from BNI amounting to Rp75,000,000,000. The credit facilities are available until July 2026. As at 30 September 2025, there is no facility used.

32. TAMBAHAN INFORMASI

Tambahan informasi arus kas konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION

**Supplementary consolidated cash flow
information**

Investing activities which did not affect the Group's consolidated statements of cash flows are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ <i>Period ended 30 September</i>		
	2025	2024	
Perolehan aset tetap melalui uang muka	108.715.345.798	115.928.267.311	Acquisition of fixed assets through advances
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	29.101.074.468	12.467.279.576	Acquisition of fixed assets through lease liabilities
Perolehan penyertaan saham langsung melalui uang muka	14.250.000.000	-	Acquisition of direct investment in shares through advances

33. IKATAN

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan memiliki ikatan pembelian barang modal sebesar Rp143.980.731.909.

33. COMMITMENTS

As of 30 September 2025, the Company has capital expenditure commitments amounting to Rp143,980,731,909.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/93 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER
2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI PENTING LAINNYA

Deklarasi Pembagian Saham Bonus

Pada tanggal 17 Desember 2024, MBR mendeklarasikan untuk membagikan saham bonus sebesar 4.124.999.999 lembar saham dari kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp206.249.999.950 kepada pemegang saham tertanggal 2 Januari 2025 berdasarkan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 23 tertanggal 17 Desember 2024, sehingga jumlah modal yang ditempatkan dan disetor akan menjadi 5.624.999.999 lembar saham. Saham dibagikan pada tanggal 17 Januari 2025. MBR telah mengubah anggaran dasar terakhir dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 29 tanggal 17 Februari 2025. Perubahan tersebut diakui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0055084 tanggal 21 Februari 2025.

34. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

Declaration of Bonus Shares Distribution

On 17 December 2024, MBR declared a bonus share distribution of 4,124,999,999 shares from the capitalisation of additional paid-in capital amounting to Rp206,249,999,950 to shareholders as of 2 January 2025, based on Notarial Deed No. 23 dated 17 December 2024, by Liestiani Wang, S.H., M.Kn. As a result, the total issued and paid-up capital will become 5,624,999,999 shares. MBR has amended its article of association by Notarial Deed No. 29 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn. dated 17 February 2025. These changes were acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0055084, dated 21 February 2025.